

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

***31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021,
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : | Andi Fahrurrozi
Gedung Manajemen PT Garuda Indonesia Lt.3
Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta,
Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang 15125
Vila Rizki Ilhami Blok B4 no.31, RT/RW 004/035, Kelurahan
Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang,
Banten
62 - 21 – 5508601
Direktur Utama / CEO |
| 2. | Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : | Edward Okky Avianto
Gedung Manajemen PT Garuda Indonesia Lt.3
Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta,
Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang 15125
Puri Town House G.6, RT/RW 010/009, Kelurahan Sawah Baru,
Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten
62 - 21 – 5508602
Direktur Keuangan / Director of Finance |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan Entitas Anak; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and Its Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and Its Subsidiaries is complete and correct;</i>

b. <i>Consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan Entitas Anak. | 4. | <i>We are responsible for the internal control system of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and Its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Tangerang, 28 Juli 2022/July 28, 2022

Direktur Utama / CEO

Direktur Keuangan / Director of Finance

220808

Andi Fahrurrozi



220923

Edward Okky Avianto

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2022 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31 2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	9,558,061	13,767,313	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		9,957	24,517	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade receivables
- Pihak berelasi		28,836,792	45,021,078	Related parties -
- Pihak ketiga		1,580,311	5,280,634	Third parties -
Aset kontrak	6			Contract assets
- Pihak berelasi		51,257,804	44,014,691	Related parties -
- Pihak ketiga		8,449,283	1,736,859	Third parties -
Piutang non-usaha		386,493	490,006	Non-trade receivables
Persediaan	7	58,330,259	60,045,938	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka, bagian lancar	8	27,339,022	25,407,187	Advances and prepaid expenses, current portion
Pajak dibayar di muka	14a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan		4,815,560	4,318,915	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		10,456,603	9,877,956	Other taxes -
Jumlah aset lancar		<u>201,020,145</u>	<u>209,985,094</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	8	1,585,123	602,977	Advances and prepaid expenses, non-current portion
Aset tetap	9	145,837,035	150,172,829	Fixed assets
Aset hak guna	16	25,754,759	26,919,728	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	14d	10,641,640	9,714,709	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		23,515	20,636	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>183,842,072</u>	<u>187,430,879</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>384,862,217</u>	<u>397,415,973</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10			Trade payables
- Pihak berelasi		10,641,933	13,795,154	Related parties -
- Pihak ketiga		123,287,810	132,044,197	Third parties -
Akrual	11	68,654,398	61,012,037	Accruals
Utang lain-lain		2,165,690	3,687,711	Other payables
Utang pajak	14b			Taxes payable
- Pajak lain-lain		3,093,953	3,638,558	Other taxes -
Pinjaman jangka pendek	12	18,700,000	18,700,000	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13	54,724,110	54,724,110	Current maturities of long-term loans
Liabilitas imbalan kerja - bagian jangka pendek	15	4,012,299	4,012,299	Liabilities for employee benefits - current portion
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	16	4,534,604	3,231,805	Lease liabilities - current portion
Liabilitas kontrak	21	26,444,963	26,218,977	Contract liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>316,259,760</u>	<u>321,064,848</u>	Total current liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2022 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31 2021</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha pihak ketiga -				Trade payables third parties -
bagian jangka panjang	10	13,997,236	11,951,577	non-current portion
Pinjaman jangka panjang	13	348,639,848	348,639,848	Long-term loans
				Liabilities for
Liabilitas imbalan kerja	15	26,986,808	28,024,927	employee benefits
Liabilitas sewa -				Lease liabilities -
bagian jangka panjang	16	<u>25,339,792</u>	<u>26,093,984</u>	non-current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>414,963,684</u>	<u>414,710,336</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>731,223,444</u>	<u>735,775,184</u>	TOTAL LIABILITIES
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
100.000.000.000 lembar;				100,000,000,000 shares;
ditempatkan dan disetor				issued and fully paid
penuh 28.233.511.500				28,233,511,500 shares at
lembar dengan nilai nominal				par value Rp 100 per share
Rp 100 per saham	17	219,015,655	219,015,655	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	18	62,417,236	62,417,236	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif lain	19	(19,191,559)	(19,837,149)	Retained earnings/(deficit)
Saldo laba/(defisit)				Appropriated
Dicadangkan	20	7,492,540	7,492,540	Unappropriated
Belum dicadangkan		<u>(616,395,621)</u>	<u>(607,741,380)</u>	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(346,661,749)	(338,653,098)	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>300,522</u>	<u>293,887</u>	Non-controlling interests
JUMLAH DEFISIT EKUITAS		<u>(346,361,227)</u>	<u>(338,359,211)</u>	TOTAL EQUITY DEFICIT
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIT EKUITAS		<u>384,862,217</u>	<u>397,415,973</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY DEFICIT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Dinyatakan dalam Dolar AS)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED) (Expressed in US Dollars)			
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31 2022	31 Maret/ March 31 2021	
Pendapatan usaha	21	<u>49,988,292</u>	<u>62,769,859</u>	Revenue
Beban usaha:				<i>Operating expenses:</i>
Beban pegawai	22	(24,996,595)	(24,523,296)	<i>Employee expenses</i>
Beban material	23	(12,591,456)	(16,017,484)	<i>Material expenses</i>
Beban subkontrak	24	(6,058,007)	(13,874,157)	<i>Subcontract expenses</i>
Penurunan nilai aset	26	-	(1,008,976)	<i>Impairment of assets</i>
Beban penyusutan	9,16b	(5,562,870)	(5,893,819)	<i>Depreciation expenses</i>
Beban operasional lainnya	25	<u>(6,062,761)</u>	<u>(6,371,249)</u>	<i>Other operating expenses</i>
Rugi usaha		<u>(5,283,397)</u>	<u>(4,919,122)</u>	Operating loss
Penghasilan keuangan		42,508	25,738	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(4,384,997)	(6,218,986)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih		<u>(103,731)</u>	<u>1,636,513</u>	<i>Other income/(expenses), net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan		(9,729,617)	(9,475,857)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	14c	<u>1,085,092</u>	<u>770,265</u>	<i>Income tax benefit</i>
Rugi periode berjalan		<u>(8,644,525)</u>	<u>(8,705,592)</u>	Loss for the periods
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive income for the periods:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		<u>(31,155)</u>	<u>(558)</u>	<i>Exchange differences due to financial statement translation</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	16	867,622	823,188	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	14	<u>(190,877)</u>	<u>(181,101)</u>	<i>Related income tax</i>
		<u>676,745</u>	<u>642,087</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif lain		<u>645,590</u>	<u>641,529</u>	<i>Total other comprehensive income</i>
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		<u>(7,998,935)</u>	<u>(8,064,063)</u>	Total comprehensive loss for the periods

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31 2022</u>	<u>31 Maret/ March 31 2021</u>	
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the periods attributable to:
Pemilik entitas induk		(8,654,241)	(8,698,901)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>9,716</u>	<u>(6,691)</u>	Non-controlling interests
Rugi periode berjalan		<u>(8,644,525)</u>	<u>(8,705,592)</u>	Loss for the period
Jumlah rugi komprehensif period berjalan, setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the periods, net of tax attributable to:
Pemilik entitas induk		(8,008,651)	(8,057,372)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>9,716</u>	<u>(6,691)</u>	Non-controlling interests
Jumlah rugi Komprehensif periode berjalan, setelah pajak		<u>(7,998,935)</u>	<u>(8,064,063)</u>	Total comprehensive loss for the periods, net of tax
Rugi bersih per saham dasar/dilusian	27	(0.000307)	(0.000308)	Basic/diluted loss per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Imbalan kerja/ Employee benefits	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss		Jumlah/ Total	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
				Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Transiasi mata uang asing/ Foreign currency translation		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2021	219,015,655	62,417,236	(27,742,477)	4,882,863	(411)	(22,860,025)	7,492,540	(480,344,990)	(214,279,584)	249,300	(214,030,284)	Balance as of January 1, 2021
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(8,698,900)	(8,698,900)	(6,691)	(8,705,591)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	16	-	642,087	-	-	642,087	-	-	642,087	-	642,087	Remasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(558)	(558)	-	-	(558)	-	(558)	Exchange differences due to financial statement translation
Saldo per 31 Maret 2021	219,015,655	62,417,236	(27,100,390)	4,882,863	(969)	(22,218,496)	7,492,540	(489,043,890)	(222,336,955)	242,609	(222,094,346)	Balance as of March 31, 2021
Saldo per 1 Januari 2022	219,015,655	62,417,236	(25,031,111)	5,194,163	(201)	(19,837,149)	7,492,540	(607,741,380)	(338,653,098)	293,887	(338,359,211)	Balance as of January 1, 2021
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(8,654,241)	(8,654,241)	9,716	(8,644,525)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain :												Other comprehensive income
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	16	-	676,745	-	-	676,745	-	-	676,745	-	676,745	Remasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(31,155)	(31,155)	-	-	(31,155)	(3,081)	(34,236)	Exchange differences due to financial statement translation
Saldo per 31 Maret 2022	219,015,655	62,417,236	(24,354,366)	5,194,163	(31,356)	(19,191,559)	7,492,540	(616,395,621)	(346,661,749)	300,522	(346,361,227)	Balance as of March 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	46,645,863	53,445,311	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(25,305,408)	(35,465,493)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	<u>(21,751,186)</u>	<u>(25,752,519)</u>	Cash paid to employees
Kas yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) operasi	(410,731)	(7,772,702)	Cash generated from/ (used in) operations
Pembayaran beban keuangan	(3,626,287)	(5,540,658)	Finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(127,336)</u>	<u>(4,342)</u>	Income taxes paid
Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(4,164,354)</u>	<u>(13,317,703)</u>	Net cash (used in)/generated from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	14,560	47,996	Proceeds in restricted cash and cash equivalents
Penerimaan penghasilan keuangan	42,507	25,502	Finance income received
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	<u>(42,914)</u>	<u>(179,576)</u>	Payments for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>14,153</u>	<u>(106,078)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	27,872,804	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	(21,939,296)	Payment from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(4,072,500)	Payment of long-term loans
Penerimaan liabilitas anjak piutang	-	52,060,777	Proceeds from factoring liabilities
Pembayaran liabilitas anjak piutang	<u>-</u>	<u>(44,181,867)</u>	Payment of factoring liabilities
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>9,739,918</u>	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4,150,201)	(3,683,863)	NET DECREASE IN CASH AND EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>13,767,313</u>	<u>8,981,759</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Efek perubahan kurs mata uang asing	(59,051)	(600,333)	Effect of foreign exchange rate charges
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>9,558,061</u></u>	<u><u>4,697,563</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 93 tanggal 26 April 2002 dari Arry Supratno, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-11688 HT.01.01.TH.2002 tanggal 25 September 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2002, Tambahan No. 11677. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Nomor 5 tanggal 20 Agustus 2021 dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari, SH, M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0157359.AH.01.11 tahun 2021 tanggal 14 September 2021 terkait ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk diselenggarakan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 dan susunan pengurus terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT GMF AeroAsia Tbk. Nomor 3 tanggal 26 November 2021 yang diterima pemberitahuan perubahannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0478818 tanggal 29 November 2021.

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-355/WPJ.19/2012, mengenai penyelenggaraan pembukuan dalam Bahasa Inggris dan mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") mulai tanggal 1 Januari 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa perawatan pesawat terbang, perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin untuk pesawat dan industri, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, jasa *engineering*, jasa layanan material, logistik, pergudangan dan konsinyasi serta jasa konsultan, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat, komponen dan mesin.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("the Company") was established based on Deed No. 93 dated 26 April 2002 of Arry Supratno, SH, notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-11688 HT.01.01.TH.2002 dated 25 September 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated 27 September 2002, Supplement No. 11677. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association Number 5 dated 20 August 2021 drawn up before Shanti Indah Lestari, SH, M.Kn., Notary in Tangerang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter Number AHU-0157359.AH.01.11 of 2021 dated 14 September 2021 related to General Meeting of Shareholders in order to conform with Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 and the latest composition of management is based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT GMF AeroAsia Tbk. Number 3 dated 26 November 2021 which has received notification of the amendment by the Ministry of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0478818 dated 29 November 2021.

On 30 March 2012, the Company obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-355/WPJ.19/2012, to maintain its accounting records in English language and in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars") starting 1 January 2012.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of aircraft maintenance services, components maintenance and calibration, aircraft and industrial engine maintenance, manufacturing and maintenance of supporting facilities, engineering services, material services, logistics, warehousing and consignment, and consulting, training and provision of experts in the field of aircraft, component and engine maintenance.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

**a. Establishment and general information
(continued)**

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Manajemen Garuda Indonesia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 387/KMK.04/2002 tanggal 30 Agustus 2002, lokasi Perusahaan ditetapkan sebagai kawasan berikat dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-355/WPJ.19/2012 tanggal 30 Maret 2012 lokasi perusahaan ditetapkan sebagai Pusat Logistik Berikat.

The Company's head office is located at Gedung Manajemen Garuda Indonesia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang. Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 387/KMK.04/2002 dated 30 August 2002, the Company's location was approved as a bonded area and based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-355/WPJ.19/2012 dated 30 March 2012, the Company's location was approved as a Bonded Logistic Center.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan dan entitas anaknya, memiliki 4.784 orang karyawan (2021: 4.861 orang karyawan) (tidak diaudit).

The Company commenced its commercial operations in 2002. As at 31 March 2022, the Company and its subsidiaries have 4,784 employees (2021: 4,861 employees) (unaudited).

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") dikendalikan oleh entitas induk langsungnya, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda"), Badan Usaha Milik Negara. Entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are controlled by its immediate parent company, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda"), a State-owned Enterprise. The ultimate parent of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Komisaris Utama	Rahmat Hanafi	Rahmat Hanafi	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Maria Kristi Endah Murni	Maria Kristi Endah Murni	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Ali Gunawan Agit Atrianto Gatot S. Dewa Broto	Ali Gunawan Agit Atrianto Gatot S. Dewa Broto	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Andi Fachrurrozi	Andi Fachrurrozi	<i>President Director</i>
Direktur	Edward Okky Avianto Ananta Widjaja Jaka Ari Triyoga Pudjo Sarwoko	Edward Okky Avianto Ananta Widjaja Jaka Ari Triyoga Pudjo Sarwoko	<i>Directors</i>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Ketua	Ali Gunawan	Ali Gunawan	<i>Chairman</i>
Anggota	Tri Harsono Syahudoyo Dodi Yasendri	Tri Harsono Syahudoyo Dodi Yasendri	<i>Members</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 29 September 2017, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-424/D.04/2017 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran untuk penawaran umum perdana 2.823.351.100 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2017.

Seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 28.233.511.500 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 18).

c. Struktur Grup

Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung atas entitas anak, yang dikendalikan oleh Perusahaan sebagai berikut:

Entitas anak/subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha utama/ Main business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 31 Maret/ March 2022
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (“GDPS”)	Jakarta	Aktivitas ketenagakerjaan/ Employment activities	91%	2019	6,257,842
PT Garuda Energi Logistik Komersial (“GELK”)	Jakarta	Dalam proses likuidasi/ In the process of liquidation	99%	-	-

Pendirian GDPS dan GELK di tahun 2019

Perusahaan dan Koperasi Karyawan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Sejahtera mendirikan GDPS berdasarkan Akta No. 42, tanggal 22 Januari 2019 dari Arry Supratno, S.H., dengan modal dasar sebesar Rp8.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp2.000.000.000. Ruang lingkup usaha GDPS adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas ketenagakerjaan.

b. Public offering of shares

On 29 September 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Service Authority (“Otoritas Jasa Keuangan” or “OJK”) in its Letter No. S-424/D.04/2017 regarding Notice of Registration Statement Effectivity for the offering of 2,823,351,100 shares to the public. On 10 October 2017, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company’s issued and fully paid shares amounting to 28,233,511,500 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 18).

c. Group structures

The Company has a direct ownership interest in its subsidiaries, over which the Company has the following control:

Establishment of GDPS and GELK in 2019

The Company and Koperasi Karyawan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Sejahtera established GDPS based on Deed No. 42 dated 22 January 2019 from Arry Supratno S.H., with authorised capital of Rp8,000,000,000 and issued and fully paid capital of Rp2,000,000,000. GDPS’ scope of activities is to conduct business in the field of employment.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Grup (lanjutan)

c. Group structures (continued)

**Pendirian GDPS dan GELK di tahun 2019
(lanjutan)**

**Establishment of GDPS and GELK in 2019
(continued)**

Perusahaan dan PT Aero Wisata, pemegang saham Perusahaan, mendirikan GELK berdasarkan Akta No. 09, tanggal 4 Februari 2019 dari Arry Supratno, S.H., dengan modal dasar sebesar Rp62.626.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.656.500.000. Ruang lingkup usaha GELK, pada awalnya, adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan sewa guna usaha suku cadang dan mesin pesawat udara, perdagangan umum, penyediaan energi listrik dan distribusi bahan bakar minyak dalam rangka menunjang kegiatan operasional penerbangan.

The Company and PT Aero Wisata, a shareholder, established GELK based on Deed No. 09 dated 4 February 2019 from Arry Supratno S.H., with authorised capital of Rp62,626,000,000 and issued and fully paid capital of Rp15,656,500,000. GELK's initial scope of activities is to conduct business in the field of trading and operational lease of spare parts and airline engines, general trading, supply of electricity, and the distribution of fuel to support airline operational activities.

Likuidasi dan pembubaran GELK

Liquidation and dissolution of GELK

Di bulan Juni 2020, Perusahaan menghentikan kegiatan operasional GELK sebagai persiapan likuidasi dan pembubarannya.

In June 2020, the Company ceased GELK's operational activities in preparation for its liquidation and dissolution.

Di bulan April 2022, Perusahaan melikuidasi dan membubarkan GELK.

In April 2022, the Company liquidated and dissolved GELK.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2022.

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Directors on 28 July 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The significant accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi bangunan dan prasarana, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

These consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of building and improvements, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in US Dollars, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements as at 31 December 2020, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK

Penerapan dari standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK 13 “Properti Investasi”
- Penyesuaian tahunan PSAK 48 “Penurunan nilai aset”
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2. Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 “Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi” (Kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak)
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa”

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 (definisi estimasi akuntansi)
- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” (klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang)
- Amendemen PSAK 46 “Pajak penghasilan” (Aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal)
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap”

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changed to the SFAS and IFAS

The adoption of the following revised standards that were effective on January 1, 2021 which are relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies are as follows:

- *Annual improvement PSAK 1 “Presentation of financial statements”*
- *Annual improvement PSAK 13 “Investment properties”*
- *Annual improvement PSAK 48 “Asset impairment”*
- *Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 “Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2”. The amendment enables entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (“IBORs”) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.*

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2022, are as follows:

- *Amendment PSAK 57 “Provisions, contingent liabilities and contingent assets: onerous contracts - cost of fulfilling the contracts”*
- *Annual improvement PSAK 71 “Financial instruments”*
- *Annual improvement PSAK 73 “Lease”*

Revised standard issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2023, are as follows:

- *Amendment of PSAK 1 and PSAK 25 (definition of accounting estimates)*
- *Amendment PSAK 1 “Presentation of financial statements” (liabilities classification as short or long term)*
- *Amendment PSAK 46 “Taxation” (Assets and liabilities arising from single transaction)*
- *Amendment PSAK 16 “Fixed Assets”*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup memiliki pengendalian ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Kepentingan non-pengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal pendirian yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changed to the SFAS and IFAS (continued)

Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these standards to the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation and equity accounting

Subsidiaries

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at the statement of financial position dates, and the results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has control. The Group has control when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with an entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Group used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Noncontrolling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of establishment and afterwards adjusted by proportion of changes in the equity of the subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statement of financial position.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

d. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditanggungkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, the amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

d. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional currency of the Company and presentation currency of the Group.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into US Dollars using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah Rp14.349 untuk AS\$1 (31 Desember 2021: Rp14.269 untuk AS\$1).

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengukuran awal.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur dengan menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*/"EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dan penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

The main exchange rate used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, is Rp14,349 for US\$1 (31 December 2021: Rp14,269 for US\$1).

e. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- (i) Financial assets at amortised cost;
- (ii) Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the Group had financial assets classified at amortised cost, which consist of cash in banks, time deposits, trade receivables and other receivables.

Financial assets at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment if any. The EIR amortisation is recorded in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dipindahkan dan Grup secara substansial telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

f. Financial assets (continued)

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risk and rewards of ownership.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak digolongkan dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are not classified as cash and cash equivalents.

h. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

i. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

i. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

l. Aset tetap

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Fixed assets

Land rights are recognised at cost.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Fixed assets (continued)

Bangunan dan prasarana yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang dan jasa, atau untuk tujuan administratif disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Buildings and improvements held for use in the supply of goods and services or for administrative purposes are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dan prasarana dikreditkan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of building and improvements are credited as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	15 - 50	
Suku cadang <i>rotable</i>	4 - 20	<i>Building and improvements</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	5 - 15	<i>Rotable spare parts</i>
Peralatan kantor dan komputer	2 - 15	<i>Warehouse tools and equipments</i>
Perbaikan aset sewa	2 - 3	<i>Office equipments and computers</i>
		<i>Leasehold improvements</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Aset tetap (lanjutan)

l. Fixed assets (continued)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "pendapatan lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in the profit or loss.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam konstruksi. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

m. Impairment of non-financial asset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised at the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

A recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amounts are immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain, bersih atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence of it being probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, canceled or has expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income, net or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Provisi dan kontinjensi

p. Provision and contingency

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; when it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and when the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan keluarnya sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

q. Sewa

q. Leases

Grup sebagai penyewa

Group as a lessee

Pada tanggal insepasi, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset tertentu, termasuk hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

At the inception date of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets, including the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and the right to direct the use of the asset.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hakguna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Sewa (lanjutan)

q. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Group as a lessee (continued)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi pembelian, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa sampai akhir masa manfaat dari aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Lease payments included in the measurement of the lease comprise of fixed payment. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to consolidated profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" as separate account in the consolidated statement of financial position.

Sewa jangka-pendek dan aset bernilai rendah

Short-term leases and low value assets

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets. The Group recognise the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Imbalan kerja

r. Employee benefits

Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits

Program iuran pasti

Defined contribution plan

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

Program imbalan pasti

Defined benefit plan

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefit plan (continued)

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di rugi komprehensif lain.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in other comprehensive loss.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Other long-term benefits

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The other long-term employment benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal diantara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and which involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Perpajakan

s. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

u. Laba per saham

(Rugi)/laba per saham dasar dihitung dengan membagi (rugi)/laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Segmen pelaporan

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan mensyaratkan 5 langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Dividend distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

u. Earnings per share

Basic (loss)/earnings per share are computed by dividing net (loss)/profit attributable to owners of the Group by the weighted average number of outstanding shares during the period.

v. Segment reporting

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Revenue and expenses recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition requires 5 steps of assessments as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pengakuan pendapatan mensyaratkan 5 langkah penilaian sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**w. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

Revenue recognition requires 5 steps of assessments as follows: (continued)

3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang memenuhi periode waktu, Grup mengakui pendapatan periode waktu dengan mengukur kemampuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul pesawat, dan jasa pemeliharaan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan. Grup menggunakan metode *output* untuk pengukuran kemajuan jasa untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**w. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

The Group transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;
- the Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- for each performance obligation satisfied over time, the Group recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services are recognised over time during the period of rendering services. Group selects the output method to measure the progress of the service to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues or costs are reflected in profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised when the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised when the consideration is paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Jika kontrak menyertakan biaya per jam, pendapatan diakui sejumlah yang berhak ditagih oleh Grup. Pelanggan ditagih setiap bulan dan imbalannya dibayarkan saat ditagih.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada pembeli. Grup mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak atas pembayaran atas produk dan kemampuan pembeli untuk menentukan penggunaan dari barang setelah diterima.

x. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, liabilitas sewa dan pinjaman.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dilunasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**w. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

If the contract includes an hourly fee, revenue is recognised in the amount to which the Group has a right to invoice. Customers are invoiced on a monthly basis and consideration is payable when invoiced.

The Group recognises revenue from sale of goods at point in time when control is transferred to the customers upon delivery of goods. The Group evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Group's right to payment for those goods and the customer's ability to direct use of those goods upon receipt.

x. Financial liabilities

Financial liabilities are classified in the two categories as follows:

- (i) Financial liabilities at amortised cost;*
- (ii) Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables, accruals and provisions, lease liabilities and loans.

All financial liabilities are initially recognised at fair value.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas di masa depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai wajar bangunan dan prasarana

Nilai wajar dari bangunan dan prasarana ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat aset tetap. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 9.

Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

a. Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in future period are addressed below.

Fair value of building and improvements

The fair value of buildings and improvements is determined by using valuation techniques which were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets valued. Any change in assumption and valuation performed by an external independent appraiser will affect the carrying amount of the Group's assets. Additional information is disclosed in Note 9.

Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan beberapa faktor yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu.

Impairment losses of receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. The Group determines the impairment losses of receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

Provision for impairment of inventories

The Group provides provision of impairment of inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

Taksiran masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property and equipment based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

Taksiran masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

Pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progres pengerjaan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian kontrak ditentukan menggunakan metode survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Asumsi signifikan diperlukan dalam menentukan tahapan penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Dalam membuat asumsi, Grup melakukan evaluasi berdasarkan realisasi di waktu yang lampau.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan,

Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**Estimated useful lives of fixed assets
(continued)**

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases recorded non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's property and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

Revenue recognition

The Group recognises revenue from the project in progress based on the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined using surveys of the work performed method. Critical assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income. In making assumptions, the Group evaluates them based on past realisation.

Uncertainty of tax exposures

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or the recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions,

the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Imbalan kerja

Employee benefits

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Recoverability of deferred tax assets

Perseroan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Perseroan tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perseroan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Perseroan di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan.

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is prepared by considering the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Penentuan umur sewa

Determining lease term

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup pasti untuk diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa tanah, kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti asset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis

Most extension options in land, offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**b. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi**

**b. Judgements made in applying accounting
policies**

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

The use of going concern assumption

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 36 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming year, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 36 to the consolidated financial statements.

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional Grup dan setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the Group and each of the Group's entities, which has a significant effect on the amounts recognised in consolidated financial statements.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi beban usaha dan biaya lainnya. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for the goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences operating expenses and other costs. Another factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2022 USD	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 USD	
Kas	140,759	145,286	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Rupiah	2,397,126	8,632,369	Rupiah
Dolar AS	2,188,830	1,200,197	US Dollars
Euro	566	630	Euro
	<u>4,586,522</u>	<u>9,833,196</u>	
Pihak ketiga:			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah")	20,024	17,704	PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah")
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	1,112,680	32,382	Others (each below US\$100,000)
	<u>1,132,704</u>	<u>50,086</u>	
Dolar AS			
CTBC	2,004,409	1,408,351	CTBC
Maybank	236,727	145,393	Maybank
Citibank	21,428	30,738	Citibank
CIMB - Syariah	479	1,134	CIMB - Syariah
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	145,549	54,621	Others (each below US\$100,000)
	<u>2,408,592</u>	<u>1,640,237</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Rupiah	919,484	1,728,508	Rupiah
Dolar AS	370,000	370,000	US Dollars
	<u>1,289,484</u>	<u>2,098,508</u>	
	<u>9,558,061</u>	<u>13,767,313</u>	

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

- *Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:*

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2022	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021	
Dolar AS	0% - 0.20%	0% - 0.75%	US Dollars
Rupiah	2.25% - 2.50%	0% - 3.50%	Rupiah

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

- Kas dan setara kas berdasarkan mata uang:

- Cash and cash equivalents by currency:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah	4,590,073	10,556,249	Rupiah
Dolar AS	4,967,422	3,210,434	US Dollars
Euro	566	630	Euro
	<u>9,558,061</u>	<u>13,767,313</u>	

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 28)	81,340,368	97,524,654	Related parties (Note 28)
Provisi atas penurunan nilai - pihak berelasi	<u>(52,503,576)</u>	<u>(52,503,576)</u>	Provision for impairment - related parties
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	<u>28,836,792</u>	<u>45,021,078</u>	Trade receivables - related parties, net
Pihak ketiga			Third parties
PT Sriwijaya Air ("Sriwijaya")	48,105,433	47,431,553	PT Sriwijaya Air ("Sriwijaya")
CFM International Inc.	8,394,548	10,828,416	CFM International Inc.
PT Nam Air	9,336,583	9,388,356	PT Nam Air
PT Lion Mentari Airlines	6,044,492	6,080,917	PT Lion Mentari Airlines
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$2.000.000)	<u>19,349,640</u>	<u>21,201,777</u>	Others (each below US\$2,000,000)
Sub-total	91,230,696	94,931,019	Sub-total
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(89,650,385)</u>	<u>(89,650,385)</u>	Provision for impairment - third parties
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>1,580,311</u>	<u>5,280,634</u>	Trade receivables - third parties, net
Piutang usaha, bersih	<u><u>30,417,103</u></u>	<u><u>50,301,712</u></u>	Trade receivables, net

Piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah	149,921,787	164,778,567	Rupiah
Dolar AS	<u>22,649,277</u>	<u>27,677,106</u>	US Dollars
	172,571,064	192,455,673	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(142,153,961)</u>	<u>(142,153,961)</u>	Provision for impairment
	<u><u>30,417,103</u></u>	<u><u>50,301,712</u></u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Lancar	14,023,992	17,298,680	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 60 hari	9,956,589	12,082,075	1 - 60 days
61 - 180 hari	12,595,837	23,113,111	61 - 180 days
181 - 360 hari	10,199,133	20,806,433	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	125,795,513	119,155,374	Over 360 days
	172,571,064	192,455,673	
Provisi atas penurunan nilai	(142,153,961)	(142,153,961)	Provision for impairment
	<u>30,417,103</u>	<u>50,301,712</u>	

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pada awal tahun	142,153,961	96,776,364	At beginning of year
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	51,445,141	Addition for receivables impairment
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(6,067,544)	Reversal from impairment losses
Pada akhir periode	<u>142,153,961</u>	<u>142,153,961</u>	At the end of periods

Pada tanggal 31 Maret 2022, piutang usaha sebesar AS\$158.547.072 (31 Desember 2021: AS\$175.156.993) telah lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

As at 31 March 2022, trade receivables of US\$158,547,072 (31 December 2021: US\$175,156,993) were past due and impaired.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan diatas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. ASET KONTRAK

Akun ini merupakan biaya jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat, dan jasa engineering lainnya yang terjadi ditambah laba yang diakui atas jasa yang diberikan dan dikurangi jumlah yang telah ditagihkan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya kontrak	170,141,437	171,516,236	Cost of contract
Laba yang diakui	8,097,505	4,486,987	Recognised profit
	<u>178,238,942</u>	<u>176,003,223</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	(73,243,157)	(73,243,157)	Provision for impairment
Termin yang ditagih	(45,288,698)	(57,008,516)	Progress billing
	<u>59,707,087</u>	<u>45,751,550</u>	

Rincian jumlah aset kontrak dari pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of contract assets amounts from customers are as follow:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 28)	54,558,621	47,315,508	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	78,391,624	71,679,199	Third parties
	132,950,244	118,994,707	
Provisi atas penurunan nilai			Less:
Pihak berelasi (Catatan 28)	(3,300,817)	(3,300,817)	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	(69,942,340)	(69,942,340)	Third parties
	<u>59,707,087</u>	<u>45,751,550</u>	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas aset kontrak adalah cukup untuk menutupi penurunan nilai dari aset kontrak.

Management believes that the allowance for expected credit losses of contract assets is sufficient to cover the impairment of contract assets.

Mutasi provisi penurunan nilai aset kontrak Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's provision for impairment of contract assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pada awal tahun	73,243,157	70,858,194	At beginning of the year
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	-	6,440,374	Adjustment in relation to implementation of PSAK 71
Penambahan	-	(4,055,411)	Addition
Saldo akhir	<u>73,243,157</u>	<u>73,243,157</u>	Ending balance

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan suku cadang pesawat dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Suku cadang <i>expendable</i> dan <i>supplies</i>	72,444,073	74,204,512	<i>Expendable spare parts and supplies</i>
Suku cadang <i>rotable</i> dan <i>repairable</i>	32,823,814	32,779,054	<i>Rotable and repairable spare parts</i>
	105,267,887	106,983,566	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(46,937,628)	(46,937,628)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	<u>58,330,259</u>	<u>60,045,938</u>	

7. INVENTORIES

This account represents aircraft spare parts with details as follows:

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	46,937,628	41,049,469	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	5,888,159	<i>Addition</i>
Saldo akhir	<u>46,937,628</u>	<u>46,937,628</u>	<i>Ending balance</i>

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen melakukan pengujian atas penurunan nilai persediaan dengan mempertimbangkan umur masing-masing *item* persediaan. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, management performed an impairment assessment on inventory value considering the aging of each inventory item. Management believes that the allowance for decline in inventory value is adequate to cover losses on inventory value.

Persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), badan usaha milik negara, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$99.604.009 (31 Desember 2021: AS\$99.604.009). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The inventories of the Group were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), a state-owned enterprise, against fire, theft and other possible risks under pool policies with a total sum insured amounting to US\$99,604,009 (31 December 2021: US\$99,604,009). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Uang muka pembelian	27,377,161	24,141,148	<i>Advances for purchases</i>
Uang muka perjalanan dinas	117,577	51,882	<i>Advances for business trips</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	1,429,407	1,817,134	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<u>28,924,145</u>	<u>26,010,164</u>	
Bagian lancar	<u>(27,339,022)</u>	<u>(25,407,187)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>1,585,123</u>	<u>602,977</u>	<i>Non-current portion</i>

Uang muka pembelian terutama merupakan pembayaran kepada subkontraktor dan pemasok terkait dengan jasa pembuatan dan pemeliharaan kabin, mesin dan pemeliharaan rutin.

Advances for purchases mainly represent payments to subcontractors and suppliers in respect of installation of cabin refurbishment, engine, and general maintenance contracts.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Maret/ March 2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Bangunan dan prasarana	41,257,050	-	-	-	-	41,257,050	<i>Building and improvements</i>
Suku cadang rotatable	100,912,842	-	-	-	-	100,912,842	<i>Rotatable spare parts</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	114,306,290	89,981	(164,513)	-	-	114,231,758	<i>Warehouse tools and equipment</i>
Peralatan kantor dan komputer	34,655,118	23,570	-	-	-	34,678,688	<i>Office and computer equipment</i>
Perbaikan aset sewa	226,326	-	-	-	-	226,326	<i>Leasehold improvement</i>
Aset dalam konstruksi	312,861	93,876	-	-	-	406,737	<i>Asset under construction</i>
	<u>291,670,487</u>	<u>207,427</u>	<u>(164,513)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>291,713,401</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(1,202,004)	(569,333)	-	-	-	(1,771,337)	<i>Building and improvements</i>
Suku cadang rotatable	(40,684,890)	(1,382,348)	-	-	-	(42,067,238)	<i>Rotatable spare parts</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(69,088,501)	(1,921,703)	19,193	-	-	(70,991,011)	<i>Warehouse tools and equipment</i>
Peralatan kantor dan komputer	(22,112,841)	(524,517)	-	-	-	(22,637,358)	<i>Office and computer equipment</i>
Perbaikan aset sewa	(226,326)	-	-	-	-	(226,326)	<i>Leasehold improvement</i>
	<u>(133,314,562)</u>	<u>(4,397,901)</u>	<u>19,193</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(137,693,270)</u>	
Provisi atas penurunan nilai suku cadang rotatable, peralatan dan perlengkapan bengkel	<u>(8,183,096)</u>					<u>(8,183,096)</u>	Provision for impairment of rotatable spare parts, warehouse tools and equipment
Nilai buku bersih	<u>150,172,829</u>					<u>145,837,035</u>	Net book value

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/ December 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Bangunan dan prasarana	41785,855	88,209	-	(1016,117)	399,103	41257,050	Building and improvements
Suku cadang rotatable	100,656,803	256,039	-	-	-	100,912,842	Rotable spare parts
Peralatan dan perlengkapan bengkel	114,118,218	1,185,458	(1,133,760)	136,374	-	114,306,290	Warehouse tools and equipment
Peralatan kantor dan komputer	35,265,352	117,391	(727,625)	-	-	34,655,118	Office and computer equipment
Perbaikan aset sewa	226,326	-	-	-	-	226,326	Leasehold improvement
Aset dalam Konstruksi	934,213	124,859	-	(746,211)	-	312,861	Asset under construction
	<u>292,986,767</u>	<u>1,771,956</u>	<u>(1,861,385)</u>	<u>(1,625,954)</u>	<u>399,103</u>	<u>291,670,487</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(519,425)	(2,308,533)	-	1,625,954	-	(1,202,004)	Building and improvements
Suku cadang rotatable	(34,760,860)	(5,924,030)	-	-	-	(40,684,890)	Rotable spare parts
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(617,17,251)	(8,505,010)	1,133,760	-	-	(69,088,501)	Warehouse tools and equipment
Peralatan kantor dan komputer	(20,508,509)	(2,331,957)	727,625	-	-	(22,112,841)	Office and computer equipment
Perbaikan aset sewa	(226,326)	-	-	-	-	(226,326)	Leasehold improvement
	<u>(117,732,371)</u>	<u>(19,069,530)</u>	<u>1,861,385</u>	<u>1,625,954</u>	<u>-</u>	<u>(133,314,562)</u>	
Provisi atas penurunan nilai suku cadang rotatable, peralatan dan perlengkapan bengkel	<u>(8,183,096)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(8,183,096)</u>	Provision for impairment of rotatable spare parts, warehouse tools and equipment
Nilai buku bersih	<u>167,071,300</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>150,172,829</u>	Net book value

Beban penyusutan sebesar AS\$4.397.901 (2021: AS\$19.069.530) seluruhnya dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation expenses amounting to US\$4,397,901 (2021: US\$19,069,530) are charged to operating expenses.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of the following:

	31 Maret/March 2022				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai kontrak/ Contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan dan prasarana	163,162	229,115	71%	Okt/Oct 2022	Building and improvements
Mesin dan instalasi	243,575	358,017	68%	Okt/Oct 2022	Machine and installation
	<u>406,737</u>	<u>587,132</u>			
	31 Desember/December 2021				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai kontrak/ Contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan dan prasarana	69,286	229,115	30%	Okt/Oct 2022	Building and improvements
Mesin dan instalasi	243,575	358,017	68%	Okt/Oct 2022	Machine and installation
	<u>312,861</u>	<u>587,132</u>			

Grup mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar AS\$77.885.116 (31 Desember 2021: AS\$71.639.443).

The Group has fixed assets which are fully depreciated but are still being used with acquisition cost amounting to US\$77,885,116 (31 December 2021: US\$71,639,443).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

Fixed assets were insured with PT BRI Asuransi Indonesia against fire, theft and other possible risks as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Jumlah tercatat aset tetap yang diasuransikan	83,881,713	83,881,713	<i>Carrying amount of insured fixed assets</i>
Jumlah pertanggungan asuransi Rupiah (dalam Dolar AS ekuivalen)	93,963,256	93,963,256	<i>Total sum insured Rupiah (in USD equivalent)</i>

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit investasi (Catatan 13). Total nilai buku bersih aset tetap berupa bangunan dan prasarana, peralatan dan perlengkapan bengkel, dan suku cadang *rotable* sebesar AS\$99.441.462 digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Indonesia Infrastructure Finance (Catatan 13).

The fixed assets were used as collateral for investment credit facilities (Note 13). The total net book value of fixed assets, such as building and improvements, warehouse tools and equipment, and rotatable spare parts amounting to US\$99,441,462 is used as collateral to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 13).

Aset tetap yang dinyatakan dengan nilai wajar

Fixed assets carried at revalued amount

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa bangunan dan prasarana dilakukan oleh penilai independen, KJPP Iskandar & Rekan, untuk tahun 2021 dalam laporannya tertanggal 31 Mei 2022. Penilai independen tersebut telah teregistrasi di OJK. Penilaian aset tetap menggunakan laporan per 30 September 2021. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

The revaluation of buildings and improvements was performed by independent appraisers, KJPP Iskandar & Rekan, for 2021, as stated in the report dated 31 May 2022. The independent appraiser is registered in OJK. The revaluation of fixed assets used the financial information as at 30 September 2021. The appraisal method used is the market value and cost approach.

Rincian dari bangunan dan prasarana milik Grup dan informasi mengenai hirarki nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the Group's building and improvements and information about the fair value hierarchy as at 31 March 2022 are as follow:

	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	
Bangunan dan prasarana	-	√	-	<i>Buildings and improvements</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

**Aset tetap yang dinyatakan dengan nilai wajar
(lanjutan)**

**Fixed assets carried at revalued amount
(continued)**

Tidak ada perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 selama periode tersebut.

There was no transfer between Level 1 and Level 2 during the period.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi".

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of deferred tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus".

Jika bangunan dan prasarana diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat aset tetap tersebut akan sebesar AS\$32.698.325 (31 Desember 2021: AS\$33.755.161).

If building and improvements had been measured on a historical cost basis, the asset's carrying amount would have been US\$32,698,325 (31 December: US\$33,755,161).

Penurunan nilai aset tetap

Impairment of fixed assets

Akibat pandemi Covid-19 yang berkelanjutan, pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen melakukan penelaahan apakah aset tetap mengalami penurunan nilai. Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas ("UPK"). Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode Diskonto Arus Kas ("DAK") meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Due to the continuing of Covid-19 pandemic, as at 31 December 2021, management performed an assessment of whether these fixed assets were impaired. The Group used an income approach to assess the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU"). The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tingkat unit penghasil kas pada tanggal 31 Desember 2021. Jumlah terpulihkan dari UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3 sesuai dengan PSAK No. 68 Pengukuran Nilai Wajar.

Group has performed an impairment assessment at the cash generating units level as at 31 December 2021. The recoverable amount of the CGU was determined based on fair value less cost of disposal calculations which require the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value in accordance with PSAK No. 68 Fair Value Measurement.

Berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai, nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjualnya masih melebihi nilai tercatat atas UPK, sehingga manajemen berpendapat tidak ada tambahan penurunan nilai terhadap aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2021.

Based on the result of impairment test, the CGU's fair value less costs of disposal still exceeded the carrying value of the CGU, as such management believes that there is no further impairment on the Group's fixed assets as at 31 December 2021.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Impairment of fixed assets (continued)

Asumsi utama yang digunakan pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used as at 31 December 2021 were as follows:

31 Desember/
December 2021

Volume penjualan (% tingkat pertumbuhan tahunan majemuk 2022-2026):

Sales volume (% compound annual growth rate 2022-2026):

Reparasi dan *overhaul*

18%

Repair and overhaul

Perawatan

7%

Line maintenance

Militer

Sesuai jadwal dan ketersediaan kontrak rutin dari Kementerian Pertahanan/*Based on schedule and availability of routine contracts from Ministry of Defense*

Military

EBITDA margin 2022-2026

10% - 16%

EBITDA margin 2022-2026

Rata-rata pengeluaran modal tahunan (dalam jutaan)

3.8

Average annual capital expenditures (in millions)

Tingkat diskonto (WACC)

10% - 11%

Discount rate (WACC)

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu, ekspektasi perkembangan pasar dan sumber eksternal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai tercatat atas unit penghasil kas tidak melebihi jumlah terpulihkannya, sehingga Grup tidak mengakui penurunan nilai tambahan selain yang telah diungkapkan diatas.

Management determines key assumptions based on experience, expectations of market developments and external sources. The results indicate the carrying value of the cash generating units below their recoverable amount, therefore the Group did not recognise additional provision for impairment other than stated above.

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga	137,285,046	143,995,774	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	10,641,933	13,795,154	Related parties (Note 28)
	147,926,979	157,790,928	
Bagian jangka panjang	(13,997,236)	(11,951,577)	Non-current portion
Bagian jangka pendek	133,929,743	145,839,351	Current portion

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (continued)

10. TRADE PAYABLES (lanjutan)

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Trade payables based on their original currencies consist of the following:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dolar AS	108,844,238	117,642,736	US Dollars
Rupiah	37,239,710	39,199,686	Rupiah
Lainnya	1,843,031	948,506	Others
	<u>147,926,979</u>	<u>157,790,928</u>	

Utang usaha terutama merupakan utang kepada pemasok lokal dan asing untuk pembelian persediaan.

Trade payables mainly represent the outstanding liabilities to local and foreign suppliers for purchases of inventories.

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	USD	USD	
Pembelian persediaan	51,474,649	46,762,668	Purchase of inventories
Bonus dan tantiem	8,220,500	5,438,108	Bonuses and tantiem
Sewa dan konsesi	5,498,615	3,438,554	Rental and concession
Asuransi	1,343,832	962,937	Insurance
Telepon, listrik dan air	421,745	424,105	Telephone, electricity and water
Lainnya	1,695,057	3,985,665	Others
	<u>68,654,398</u>	<u>61,012,037</u>	

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party information.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM LOANS

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	18,700,000	18,700,000	PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
	<u>18,700,000</u>	<u>18,700,000</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

CTBC

CTBC

Pada tanggal 19 November 2019, Grup memperoleh perjanjian fasilitas pembiayaan dari CTBC dengan jangka waktu sampai dengan 19 November 2020. Jumlah maksimum fasilitas ini sebesar AS\$20.000.000 dengan biaya LIBOR ditambah 2% per tahun, dan Grup juga memperoleh fasilitas transaksi valuta asing senilai AS\$1.000.000. Pada tanggal 9 November 2020, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan 19 November 2021.

On 19 November 2019, the Group obtained a financing facility agreement from CTBC with a maturity period running until 19 November 2020. The facility has a maximum amount of US\$20,000,000 with interest of LIBOR plus 2% per annum, and the Group also obtained a foreign exchange transaction facility amounting to US\$1,000,000. On 9 November 2020, the facility was renewed until 19 November 2021.

Pada tanggal 3 Desember 2021, Grup menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit dengan CTBC yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi AS\$18.700.000 dengan suku bunga mengambang LIBOR ditambah 3% per tahun, dan jangka waktu sampai dengan November 2022.

On 3 December 2021, the Group signed an amendment of credit facility agreement with CTBC, which revised certain terms and conditions of the loan including the facility maximum amount of US\$18,700,000 with a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3% per annum, and a maturity period running until November 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2022, total saldo pinjaman sebesar AS\$18.700.000 (31 Desember 2021: AS\$18.700.000).

As at 31 Maret 2022, total outstanding loan amounted to US\$18,700,000 (31 Desember 2021: US\$18,700,000).

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM LOANS

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah			Government related entities
BNI	196,940,460	196,940,460	BNI
BRI	144,358,832	144,358,832	BRI
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Indonesia Infrastructure			PT Indonesia Infrastructure
Finance ("IIF")	24,791,667	24,791,667	Finance "IIF")
Maybank	37,272,999	37,272,999	Maybank
	403,363,958	403,363,958	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(54,724,110)	(54,724,110)	Current maturities
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>348,639,848</u>	<u>348,639,848</u>	Long-term portion - net of current maturities

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM LOANS (continued)

BNI

BNI

a. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pembangunan hanggar dan peralatan hanggar

a. Investment credit facility: Financing construction for hangar and hangar equipment

Pada tanggal 31 Mei 2013, Grup memperoleh fasilitas kredit investasi yang jatuh tempo pada tanggal 26 November 2025, dengan nilai maksimum sebesar Rp490 miliar dan AS\$6 juta, yang dikenakan suku bunga mengambang masing-masing sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dan 6% per tahun. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan pembangunan hangar baru dan peralatan hangar.

On 31 May 2013, the Group obtained an investment credit facility with maturity date of 26 November 2025, with a maximum amount of Rp490 billion and US\$6 million, at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% per annum and a fixed rate of 6% per annum, respectively. The credit facility is intended to finance the construction of a new hangar and hangar equipment.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di Desember 2026. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang masing-masing LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% dan 4,75% per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

On 24 June 2021, the Group signed an Amendment of Restructuring Credit Facility with BNI, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022 with a final maturity of December 2026. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% and 4.75% per annum from July 2022 until the facility becomes due, respectively.

Total saldo pinjaman sebesar AS\$21.591.566 (sebelum dikurangi biaya transaksi ditangguhkan sebesar AS\$16.886) (31 Desember 2021: AS\$ AS\$21.591.566 (sebelum dikurangi biaya transaksi ditangguhkan sebesar AS\$16.886)).

The total outstanding loan amounted to US\$21,591,566 (excluding deferred transaction cost of US\$16,886) (31 December 2021: US\$21,591,566 (excluding deferred transaction cost of US\$16,886)).

b. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pengembangan kemampuan dan penambahan kapasitas perawatan pesawat

b. Investment credit facility: Finance development capability and increase capacity for aircraft maintenance

Pada tanggal 28 April 2016, Grup juga memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar AS\$42 juta, yang jatuh tempo pada tanggal 28 April 2021 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun. Pada tanggal 16 Juli 2020, fasilitas ini diperpanjang hingga 27 April 2022.

On 28 April 2016, the Group also obtained an investment credit facility with a maximum amount of US\$42 million, due on 28 April 2021 at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% per annum. On 16 July 2020, the facility was extended to 27 April 2022.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di Mei 2023. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

On 24 June 2021, the Group signed an Amendment of Restructuring Credit Facility with BNI, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022, with a final maturity of May 2023. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% per annum from July 2022 until the facility becomes due.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

- b. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pengembangan kemampuan dan penambahan kapasitas perawatan pesawat (lanjutan)

Total saldo pinjaman sebesar AS\$8.184.964 (31 Desember 2021: AS\$8.184.964).

- c. Fasilitas kredit modal kerja

Pada tanggal 23 Oktober 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar AS\$73 juta, yang jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2026 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,05% per tahun.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di Agustus 2027. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang LIBOR tiga bulanan ditambah 3,05% dan per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Total saldo pinjaman sebesar AS\$69.681.818 (31 Desember 2021: AS\$69.681.818).

- d. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit modal kerja sebesar AS\$30 juta (total saldo pinjaman sebesar AS\$30.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021) dan fasilitas non-tunai berupa *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC dan SKBDN dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$67,5 juta (total saldo pinjaman sebesar AS\$67.498.998, pada tanggal 31 Maret 2022) menjadi pinjaman jangka panjang dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di November 2027. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang masing-masing LIBOR tiga bulanan ditambah 2,75% dan LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

BNI (continued)

- b. Investment credit facility: Finance development capability and increase capacity for aircraft maintenance (continued)

The total outstanding loan is US\$8,184,964 (31 Desember 2021: US\$8,184,964).

- c. Working capital loan facility

On 23 October 2018, the Group obtained a working capital loan facility with a maximum amount of US\$73 million, due on 23 October 2026 at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.05% per annum.

On 24 June 2021, the Group signed an Amendment of Restructuring Credit Facility with BNI, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022 with a final maturity of August 2027. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.05% per annum from July 2022 until the facility becomes due.

The total outstanding loan is US\$69,681,818 (31 Desember 2021: US\$69,681,818).

- d. Restructuring short-term loan and factoring liabilities

On 24 June 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BNI that restructured US\$30 million (the total outstanding loan is US\$30,000,000 as at 31 Desember 2021) working capital credit facility and non-cash facility in the form of *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC and SKBDN from BNI with a maximum amount of US\$67.5 million (the total outstanding loan is US\$67,498,998, as at 31 March 2022) to a long-term loan with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022 with a final maturity of November 2027. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 2.75% and three-month LIBOR plus 3.5% per annum from July 2022 until the facility becomes due, respectively.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM LOANS (continued)

BNI (lanjutan)

BNI (continued)

Semua fasilitas pinjaman yang disebutkan di atas dijamin dengan aset yang dibiayai melalui fasilitas ini (Catatan 9). Grup menilai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

All of the abovementioned loan facilities are secured with assets financed by these facilities (Note 9). The Group has assessed the gain from the loan restructuring is not material to the Group's consolidated financial statements.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1 kali; (b) rasio cakupan utang 100%.

In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of one times; (b) debt service coverage ratio of 100%.

IIF

IIF

Pada tanggal 24 September 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari IIF dengan nilai maksimum sebesar AS\$35 juta, yang jatuh tempo pada tanggal 23 September 2021 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR ditambah 2,5% per tahun. Pada 16 Oktober 2020, Grup memperpanjang tanggal jatuh tempo hingga 24 Desember 2022. Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1,1 kali; (b) rasio utang dengan modal kurang dari 3 kali; (c) rasio cakupan utang 100%; (d) rasio utang dengan pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi kurang dari 3,5 kali.

On 24 September 2018, the Group obtained a working capital credit facility from IIF, with a maximum amount of US\$35 million, a maturity date period running until 23 September 2021, and at a floating interest rate of LIBOR plus 2.5% per annum. On 16 October 2020, the Group extended the maturity date to 24 December 2022. In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1.1 times; (b) debt to equity ratio less than three times; and (c) debt service coverage ratio of 100%; (d) debt to Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortisation (EBITDA) less than 3.5 times.

Pada tanggal 6 September 2021, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas dengan IIF yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Juli 2026 dengan suku bunga mengambang LIBOR ditambah 3,5% per tahun serta mengesampingkan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai fasilitas jatuh tempo. Total saldo pinjaman sebesar AS\$24.791.667 (31 Desember 2021: AS\$24.791.667). Grup menilai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

On 6 September 2021, the Group signed an Addendum Facility Agreement with IIF, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in July 2026 with floating interest rate of LIBOR plus 3.5% per annum and to waive the financial ratio covenants until the loan due date. The total outstanding loan amounted to US\$24,791,667 (31 December 2021: US\$24,791,667). The Group has assessed the gain from the loan restructuring is not material to the Group's consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM LOANS (continued)

Maybank

Maybank

Pada tanggal 6 Juli 2020, Grup memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dengan skema musyarakah dari pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$37,3 juta dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun. Pada tanggal 19 Agustus 2021, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas dengan Maybank yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Juli 2027. Total saldo pinjaman sebesar AS\$37.272.999 (31 Desember 2021: AS\$37.272.999). Grup menilai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

On 6 July 2020, the Group obtained restructuring of credit facility with musyarakah scheme from short term loan to long term loan, with a maximum amount of US\$37.3 million and a maturity date of 20 July 2023 at a fixed rate of 4.5% per annum. On 19 August 2021, the Group signed an Addendum Facility Agreement with Maybank, which revised certain terms and conditions of the loan, including a new schedule of repayments with a final maturity in July 2027. The total outstanding loan amounted to US\$37,272,999 (31 December 2021: US\$37,272,999). The Group has assessed the gain from the loan restructuring is not material to the Group's consolidated financial statements.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1 kali; (b) rasio utang dengan modal maksimal 3 kali; (c) rasio cakupan utang 100%.

In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of one times; (b) maximum debt to equity ratio of three times; and (c) debt service coverage ratio of 100%.

BRI

BRI

a. Fasilitas kredit modal kerja

a. Working capital credit facility

Pada tanggal 20 May 2020, Grup memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$51 juta dan AS\$39,5 juta dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2024. Tingkat bunga sebesar 4,75% per tahun dibebankan untuk saldo.

On 20 May 2020, the Group obtained a working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia, with a maximum amount of US\$51 million and US\$39.5 million and a maturity date on 31 May 2024. Interest rates 4.75% per annum were charged to the balances.

Pada tanggal 29 Juni 2021, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi masing-masing AS\$47 juta dan AS\$36,5 juta dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Desember 2022 dan 3,75% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

On 29 June 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI, which revised certain terms and conditions of the loan including the maximum facility of US\$47 million and US\$36.5 million and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2030. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to December 2022 and at 3.75% per annum until the facility due.

Total saldo pinjaman sebesar AS\$83.671.426 (31 Desember 2021: AS\$83.671.426).

The total outstanding loan amounted to US\$83,671,426 (31 December 2021: US\$83,671,426).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM LOANS (continued)

BRI (lanjutan)

BRI (continued)

b. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang

b. Restructuring short-term loan and factoring liabilities

Pada tanggal 29 Juni 2021, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang merestrukturisasi Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI") dan Penangguhan Jaminan Impor ("PJI") dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Letter of Credit ("LC"), Sight/Usance/Usance Payable at Sight ("UPAS") dan Standby Letter of Credit ("SBLC") sebesar AS\$28 juta dan Supply Chain Financing ("SCF") dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$34 juta menjadi pinjaman jangka panjang dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi AS\$62 juta (total saldo pinjaman sebesar AS\$60.687.406 pada tanggal 31 Maret 2022) dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Desember 2022 dan 3,75% per tahun sampai dengan jatuh tempo. Addendum ini juga mengesampingkan pemenuhan kewajiban rasio keuangan untuk tahun 2022.

On 29 June 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI that restructured Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI"), and Penangguhan Jaminan Impor ("PJI") in the form of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Letter of Credit ("LC"), Sight/Usance/Usance Payable at Sight ("UPAS") and Standby Letter of Credit ("SBLC") amounting to US\$28 million and Supply Chain Financing ("SCF") with a maximum facility amount of US\$34 million to a long-term loan with certain terms and conditions of the loan including the maximum facility of US\$62 million (the total outstanding loan is US\$60,687,406 as at 31 March 2022) and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2030. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to December 2022 and at 3,75% per annum until the facility became due. This addendum also waives the financial ratio covenants for 2022.

Grup telah mendapatkan Akta No.41 dari BRI pada tanggal 29 Juni 2021 untuk mengesampingkan kewajiban memenuhi rasio keuangan untuk tahun 2021. Grup menilai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group has obtained notarial deed No.41 from BRI dated 29 June 2021 to waive the financial ratio covenants for 2021. The Group has assessed the gain from the loan restructuring is not material to the Group's consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2020	
	<u>USD</u>	<u>USD</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax :</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Tahun 2022	640,567	-	<i>Year 2022</i>
Tahun 2021	1,802,131	1,802,131	<i>Year 2021</i>
Tahun 2020	<u>1,918,079</u>	<u>1,918,079</u>	<i>Year 2020</i>
	<u>4,360,777</u>	<u>3,720,210</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun 2022	79,495	-	<i>Year 2022</i>
Tahun 2021	105,398	328,822	<i>Year 2021</i>
Tahun 2020	60,695	60,695	<i>Year 2020</i>
Tahun 2019	<u>209,195</u>	<u>209,188</u>	<i>Year 2019</i>
	<u>4,815,560</u>	<u>4,318,915</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>10,682,275</u>	<u>9,877,956</u>	<i>Value added taxes</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>(225,672)</u>	<u>-</u>	<i>Value added taxes</i>
	<u>10,456,603</u>	<u>9,877,956</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	<u>USD</u>	<u>USD</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax :</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun 2021	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Year 2021</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 21	2,978,926	3,389,830	<i>Article 21</i>
Pasal 23	54,614	3,632	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	28,191	4,291	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 26	<u>82,818</u>	<u>53,207</u>	<i>Article 26</i>
	<u>3,144,549</u>	<u>3,450,960</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 21	125,594	94,933	<i>Article 21</i>
Pasal 23	5,279	2,712	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	5,242	458	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 29	<u>(186,711)</u>	<u>89,495</u>	
	<u>3,093,953</u>	<u>3,638,558</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak kini	24,740	5,478	<i>Current tax expenses</i>
Beban pajak tangguhan	<u>(1,109,832)</u>	<u>(775,741)</u>	<i>Deferred tax expenses</i>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>(1,085,092)</u>	<u>(770,263)</u>	<i>Income tax expenses/ (benefit)</i>
Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:			<i>The calculation of the current tax expenses are as follows:</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>(9,729,617)</u>	<u>(9,475,856)</u>	<i>Consolidated loss before income tax</i>
(Dikurangi)/ditambah: Eliminasi konsolidasi Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	83,280	(171,223)	<i>(Deduct)/add: Consolidation eliminations</i>
	<u>(117,736)</u>	<u>172,438</u>	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(9,764,073)</u>	<u>(9,474,641)</u>	<i>Loss before income tax - the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	-	1,008,976	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	(170,457)	(996,827)	<i>Employee benefits</i>
Provisi atas penurunan nilai aset tetap	-	-	<i>Provision for impairment of fixed assets</i>
Penyusutan aset hak guna	-	-	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Dampak penerapan PSAK 73	1,713,577	1,314,334	<i>Effect of PSAK 73</i>
Penyusutan	<u>(67,956)</u>	<u>(463,761)</u>	<i>Depreciation</i>
	<u>1,475,164</u>	<u>862,722</u>	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	4,839,407	6,569,680	<i>Non-deductible expense</i>
Bagian atas laba bersih entitas anak	(83,280)	171,223	<i>Share of net profit of subsidiaries</i>
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	<u>(36,831)</u>	<u>(20,198)</u>	<i>Income subject to final income tax</i>
	<u>4,719,296</u>	<u>6,720,705</u>	
Taksiran (rugi)/laba fiskal - Perusahaan	<u>(3,569,614)</u>	<u>(1,891,214)</u>	<i>Estimated (tax loss)/taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current tax expenses</i>
- Perusahaan	-	-	<i>the Company -</i>
- Entitas anak	<u>24,740</u>	<u>5,478</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>24,740</u>	<u>5,478</u>	<i>Consolidated current tax expenses</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (continued)

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expenses and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>(9,729,617)</u>	<u>(9,475,856)</u>	Consolidated loss before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(2,140,516)	(2,084,687)	Income tax at applicable rate
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(8,103)	(4,040)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1,063,527	940,221	Non-deductible expenses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	-	Unrecognised deferred tax assets
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	<u>-</u>	<u>378,243</u>	Adjustment due to changes in tax rates
Beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	<u>(1,085,092)</u>	<u>(770,263)</u>	Consolidated income tax expense/(benefit)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the period	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	31 Maret/ March 31, 2022	
Provisi atas penurunan nilai piutang dan aset kontrak	2,442,682		-	-	2,442,682	Provision for impairment contract assets and receivable
Provisi atas penurunan nilai persediaan	-		-	-	-	Provision for impairment of inventories
Penyusutan	(11,438,791)	(6,974)	-	-	(11,445,765)	Depreciation
Penyusutan aset hak guna	529,334	376,968	-	-	906,302	Depreciation of right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	7,046,007	(37,500)	(190,877)	-	6,817,630	Employee benefits obligation
Akumulasi Rugi Fiskal	11,135,477	785,314	-	-	11,920,791	Accumulated fiscal loss
Provisi penurunan nilai aset tetap	-		-	-	-	Provision for impairment of fixed asset
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>9,714,709</u>	<u>1,117,808</u>	<u>(190,877)</u>	<u>-</u>	<u>10,641,640</u>	Deferred tax assets - net

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the period	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	31 Desember/ December 31, 2021	
Provisi atas penurunan nilai piutang dan aset kontrak	13,073,093	(11,937,721)	-	1,307,309	2,442,681	Provision for impairment contract assets and receivable
Provisi atas penurunan nilai persediaan	5,711,126	(6,282,239)	-	571,113	-	Provision for impairment of inventories
Penyusutan	(9,961,622)	(119,542)	(87,803)	(1,269,824)	(11,438,791)	Depreciation
Penyusutan aset hak guna	312,372	185,724	-	31,237	529,333	Depreciation of right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	7,455,732	(390,414)	(764,744)	745,434	7,046,008	Employee benefits obligation
Akumulasi kerugian pajak	7,922,186	2,421,073	-	792,219	11,135,478	Tax losses carried forward
Provisi penurunan nilai aset tetap	1,636,619	(1,800,281)	-	163,662	-	Provision for impairment of fixed asset
Aset pajak tangguhan - bersih	26,149,506	(17,923,400)	(852,547)	2,341,150	9,714,709	Deferred tax assets - net

Aset pajak tangguhan senilai AS\$11,1 juta pada tanggal 31 Desember 2021 terkait dengan rugi pajak yang diakui sampai dengan tahun 2021 sejumlah AS\$50,6 juta. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa mulai tahun 2025. Atas rugi pajak ini, manajemen berpendapat bahwa jumlah laba fiskal dalam lima tahun kedepan akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets of US\$11.1 million as at 31 December 2021 were recognised in respect of total tax losses of US\$50.6 million until 2021. Such tax losses will start to expire in 2025. On these tax losses, management is of the opinion that future taxable profit for the next five years will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Pada tahun 2021, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS\$4,2 juta dari rugi fiskal sejumlah AS\$19,5 juta karena manajemen tidak berpendapat terdapat penghasilan kena pajak yang memadai di masa mendatang untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

In 2021, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to US\$4.2 million from tax losses of US\$19.5 million because management does not believe sufficient future taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilised.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup dan entitas anak yang berada di dalam Grup menghitung sendiri dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group and subsidiaries within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada bulan Desember 2021, Grup menerima Laporan Hasil Audit Bea Masuk periode April 2019 - Maret 2021 sebesar AS\$3,7 juta. Grup setuju dengan hasil audit tersebut dan telah mencadangkan kewajiban bea masuk tersebut pada akrual periode lalu (31 Desember 2020).

In December 2021, the Group received Audit Report of Import Duty for the period April 2019 - March 2021 amounted to US\$3.7 million. The Group agreed with this audit result and have made the accruals for the import duty in prior year (31 December 2020).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak

Pada Juni 2021, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tahun 2019 atas pajak penghasilan badan sebesar AS\$4.265.709. Dana pengembalian atas SKPLB tersebut sudah diterima pada bulan September 2021. Grup juga menerima Surat Ketetapan Pajak kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan sebesar AS\$88.044. Grup setuju dengan SKPKB tersebut dan telah membebaskan pembayaran pajak tersebut pada laba rugi tahun berjalan.

Pada November 2021, Grup menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai masa Januari 2018 sebesar AS\$1.936.408, dan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut di bulan Desember 2021.

g. Tarif pajak

Pada bulan Mei 2020, diterbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("Undang-Undang") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dimana tarif pajak penghasilan menjadi 22% untuk tahun 2022 dan selanjutnya. Undang-Undang tersebut tidak berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini, termasuk beban terkait, yang dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

f. Tax assessment letters

In June 2021, the Group received a tax letter for 2019 confirming an overpayment of corporate income tax amounting to US\$4,265,709. The Company has received the refund in September 2021. The Company received a tax letter confirming an underpayment value added taxes and corporate income tax amounting to US\$88,044. The Group agreed with these tax assessment letters and charged the tax payment to the current year profit or loss.

In November 2021, the Group received a tax letter for January 2018 confirming an overpayment of value added taxes amounting to US\$1,936,408. The Company has received the refund in December 2021.

g. Tax rates

In May 2020, Law No. 2/2020 was issued concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards.

In October 2021, Government of Indonesia approved Undang-Undang No. 7 Year 2021 ("the Law") related to Harmonisation of Taxation Regulation where the income tax rate will be 22% for 2022 and beyond. The Law did not affect the measurement of current tax assets and liabilities, including its related expenses, as at and for the year ended 31 December 2021.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Grup menyediakan imbalan pasca-kerja berupa program iuran pasti dan manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program.

The Group provides post-employment defined contribution plans, defined post-employment plans and other long-term benefits covering its qualifying employees for each program.

a. Imbalan pascakerja

a. Post-employment benefits

Program iuran pasti

Defined contribution plan

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999. Iuran dana pensiun berjumlah sama dengan 7,5% (2021: 7,5%) dari gaji dasar karyawan dimana sebesar 2% (2021: 2%) ditanggung karyawan dan sisanya ditanggung Grup.

The Group established a defined contribution pension plan for all of its qualifying their permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), whose Deed of Establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/ KM.17/1999 dated 15 November 1999. The pension contributions are equivalent to 7.5% (2021: 7.5%) of employees' base salaries wherein 2% (2021: 2%) is assumed by the employees and the difference is assumed by the Group.

Grup menyediakan imbalan pasca-kerja berupa program iuran pasti dan manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program.

The Group provides post-employment defined contribution plans, defined post-employment plans and other long-term benefits covering its qualifying employees for each program.

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Grup ("PP") pada tahun 2016. Grup menyelenggarakan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu, Grup mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI. Grup membayar kontribusi iuran sebesar 6% (2021: 6%) dari gaji dasar karyawan dan ditambah iuran khusus untuk karyawan yang akan pensiun.

In accordance with the amendments to the Cooperation Employee Agreement ("PKB") and the Group Regulation ("PP") in 2016, the Group provides an additional defined contribution pension plan. Accordingly, the Group enrolled its employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI. The Group pays a contribution fee of 6% (2021: 6%) of employees' basic salaries and additional specific contributions for retiring employees.

Beban iuran pasti yang diakui dalam beban operasi sebesar AS\$460.656 (31 Desember 2021: AS\$1.823.103).

Contribution expenses recognised under operating expenses amounted to US\$460.656 (31 December 2021: US\$1,823,103).

Program imbalan pasti

Defined benefit plan

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Grup yang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait dengan tenaga kerja. Grup memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti sesuai dengan peraturan Grup.

The Group provides benefits to its qualifying employees in accordance with the Group's policies which are in compliance to applicable regulations related to manpower. The Group has to treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with the Group's policies.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

b. Other long-term benefits

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa bakti) sesuai dengan kebijakan Grup. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Grup terkait dengan imbalan kerja ini.

The Group provides other long-term benefits such as awards to employees who have already rendered 20 years of service (long service award) in accordance with the Group's policies. No funding has been made by the Group in connection with this employment benefit.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, perhitungan imbalan kerja program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

As of 31 March 2022 and 31 Desember 2021, the cost of providing the defined benefit plan and other long-term benefits has been calculated by PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, using the following key assumptions:

	<u>31 Maret/March 2022</u>	<u>31 Desember/December 2021</u>	
Tingkat diskonto	7.25% - 7.50%	7.25% - 7.50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	Future salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 1% usia 46 tahun dan seterusnya konstan 1%/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 1% at age 46 and 1% thereafter	5% usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 1% usia 46 tahun dan seterusnya konstan 1%/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 1% at age 46 and 1% thereafter	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 14,30 tahun (31 Desember 2021: 14,30 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 14.30 years (31 Desember 2021: 14.30 years).

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts of the post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follow:

	<u>31 Maret/March 2022</u>			
	Program imbalan pasti/ <i>Define benefit plan</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	27,891,084	3,108,023	30,999,107	Present value obligation - at beginning of year
Dikurangi:				Less:
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	(4,012,299)	-	(4,012,299)	Present value obligation current -
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	<u>23,878,785</u>	<u>3,108,023</u>	<u>26,986,808</u>	Present value obligation non-current -

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

	31 Desember/December 2021			
	Imbalan kerja		Jumlah/ Total	
	Program imbalan pasti/ <i>Define benefit plan</i>	jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	28,962,530	3,074,696	32,037,226	<i>Present value obligation - at beginning of year</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	(4,012,299)	-	(4,012,299)	<i>Present value obligation current -</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	24,950,231	3,074,696	28,024,927	<i>Present value obligation non-current -</i>

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefit obligations are as follow:

	31 Maret/March 2022			
	Imbalan kerja		Jumlah/ Total	
	Program imbalan pasti/ <i>Define benefit plan</i>	jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	28,962,531	3,074,696	32,037,227	<i>Present value obligation - at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	484,824	103,924	588,748	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	539,046	55,349	594,394	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali	-	(108,867)	(108,867)	<i>Remeasurement</i>
Dibebankan ke dalam laba rugi (Catatan 22)	1,023,869	50,406	1,074,275	<i>Charged to profit or loss (Note 22)</i>
Pengukuran kembali liabilitas akibat:				<i>Remeasurement on liabilities</i>
- Penyesuaian pengalaman	(401,958)	-	(401,958)	<i>Remeasurement from Experience adjustment -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(465,664)	-	(465,664)	<i>Change in financial assumptions</i>
Dikreditkan ke dalam penghasilan komprehensif lain	(867,622)	-	(867,622)	<i>Credited to other comprehensive income</i>
Imbalan yang dibayarkan	(1,059,845)	-	(1,059,845)	<i>Benefit payments</i>
Perubahan kurs	(167,849)	(17,079)	(184,928)	<i>Foreign exchange differences</i>
Mutasi lain	(1,227,694)	(17,079)	(1,244,773)	<i>Other movements</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	27,891,084	3,108,023	30,999,107	<i>Present value obligation - at the end of the year</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

	31 Desember/December 2021			
	Program	Imbalan kerja	Jumlah/ Total	
	imbalan pasti/ Define benefit plan	jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits		
	USD	USD	USD	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	34,367,469	2,911,195	37,278,664	Present value obligation - at beginning of the year
Biaya jasa kini	2,134,808	439,948	2,574,756	Current service cost
Biaya jasa lalu	303	-	303	Past service cost
Beban bunga	2,189,674	192,109	2,381,783	Interest expense
Pengukuran kembali	-	(436,139)	(436,139)	Actuarial gain
Dibebankan ke dalam laba rugi (Catatan 22)	4,324,785	195,918	4,520,703	Charged to profit or loss (Note 22)
Pengukuran kembali liabilitas akibat:				Remeasurement on liabilities due to:
- Penyesuaian pengalaman	(1,611,511)	-	(1,611,512)	Experience adjustment -
- Perubahan asumsi keuangan	(1,864,598)	-	(1,864,598)	Change in - financial assumptions
Dikreditkan ke dalam penghasilan komprehensif lain	(3,476,109)	-	(3,476,110)	Credited to other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	(5,820,209)		(5,820,209)	Benefit payments
Mutasi karyawan	(12,137)		(12,137)	Transfer in (out) employee
Perubahan kurs	(421,268)	(32,417)	(453,685)	Foreign exchange differences
Mutasi lain	(6,253,614)	(32,417)	(6,286,031)	Other movements
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	28,962,531	3,074,696	32,037,226	Present value employee benefits obligation - at the end of the year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of liabilities for employee benefit are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on possible changes in the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Maret/March 2022		31 Desember/December 2021		
	Program	Imbalan kerja	Program	Imbalan kerja	
	imbalan pasti/ Defined benefit plan	jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	imbalan pasti/ Defined benefit plan	jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
	USD	USD	USD	USD	
Tingkat diskonto					Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(1,253,451)	156,722	(2,162,311)	208,352	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	3,436,715	(220,991)	2,560,322	(171,479)	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji					Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	3,537,280	(296,752)	2,661,509	(247,664)	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(1,378,367)	222,346	(2,288,016)	274,344	Salary increment rate -1%

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	31 Maret/March 2022			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
Program imbalan pasti	4,012,299	19,029,981	196,242,523	<i>Defined benefit plan</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	122,216	19,717,667	<i>Other long-term benefits</i>
Saldo akhir	<u>4,012,299</u>	<u>19,152,197</u>	<u>215,960,190</u>	<i>Ending balance</i>

16. SEWA

16. LEASES

a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan

a. Amounts recognised in the statement of financial position

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan Grup:

The table shows details of right-of-use assets in the Group's statement of financial position:

	31 Maret/March 2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:					<i>Acquisition cost:</i>
Bangunan dan prasarana	5,745,534	-	-	5,745,534	<i>Building and improvements</i>
Tanah	26,562,469	-	-	26,562,469	<i>Land</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	2,434,519	-	-	2,434,519	<i>Warehouse tools and equipment</i>
Peralatan kantor dan komputer	1,599,048	-	-	1,599,048	<i>Office and computer equipment</i>
	<u>36,341,570</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36,341,570</u>	
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan dan prasarana	(1,608,519)	-	(201,064)	(1,809,583)	<i>Building and improvements</i>
Tanah	(5,572,756)	-	(696,594)	(6,269,350)	<i>Land</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(1,267,845)	-	(168,417)	(1,436,262)	<i>Warehouse tools and equipment</i>
Peralatan kantor dan komputer	(972,722)	-	(98,894)	(1,071,616)	<i>Office and computer equipment</i>
	<u>(9,421,842)</u>	<u>-</u>	<u>(1,164,969)</u>	<u>(10,586,811)</u>	
Nilai buku bersih	<u>26,919,728</u>			<u>25,754,759</u>	<i>Net book value</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. SEWA (lanjutan)

16. LEASES (continued)

a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

a. Amounts recognised in the statement of financial position (continued)

	31 Desember/December 2021			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Bangunan dan prasarana	5,745,534	-	-	5,745,534	Building and improvements
Tanah	26,562,469	-	-	26,562,469	Land
Peralatan dan perlengkapan bengkel	3,168,233	-	(733,714)	2,434,519	Warehouse tools and equipment
Peralatan kantor dan komputer	1,599,048	-	-	1,599,048	Office and computer equipment
	<u>37,075,284</u>	<u>-</u>	<u>(733,714)</u>	<u>36,341,570</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(804,259)	(804,260)	-	(1,608,519)	Building and improvements
Tanah	(2,786,378)	(2,786,378)	-	(5,572,756)	Land
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(730,557)	(537,288)	-	(1,267,845)	Warehouse tools and equipment
Peralatan kantor dan komputer	(504,518)	(468,204)	-	(972,722)	Office and computer equipment
	<u>(4,825,712)</u>	<u>(4,596,130)</u>	<u>-</u>	<u>(9,421,842)</u>	
Nilai buku bersih	<u>32,249,572</u>			<u>26,919,728</u>	Net book value

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan Grup:

The table shows details of lease liabilities in the Group's statement of financial position:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa bruto -			Gross lease liabilities -
pembayaran sewa minimum			minimum lease payments
Tidak lebih dari satu tahun	7,703,993	6,507,970	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	20,299,814	20,731,633	Over one year but not longer than five years
Lebih dari lima tahun	17,972,223	19,130,050	Later than five years
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(16,101,633)</u>	<u>(17,043,864)</u>	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u>29,874,396</u>	<u>29,325,789</u>	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa			Present value of lease
Tidak lebih dari satu tahun	4,534,604	3,231,805	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	10,870,303	10,929,813	Over one year but not longer than five years
Lebih dari lima tahun	<u>14,469,488</u>	<u>15,164,171</u>	Later than five years
	<u>29,874,396</u>	<u>29,325,789</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(4,534,604)</u>	<u>(3,231,805)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>25,339,792</u>	<u>26,093,984</u>	Non-current portion

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. SEWA (lanjutan)

16. LEASES (continued)

a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

a. Amounts recognised in the statement of financial position (continued)

Rincian jumlah liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities are as follow:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi (Catatan 28)	27,869,576	27,327,973	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	2,004,820	1,997,816	Third parties
	<u>29,874,396</u>	<u>29,325,789</u>	

b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba/rugi

b. Amounts recognised in the statement of profit or loss

Dalam laporan laba rugi, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban keuangan atas liabilitas sewa masing-masing sebesar AS\$1,164,969 dan AS\$859.829 (2021: AS\$1.167.684 dan AS\$941,757).

In the profit or loss, the Group recognised depreciation expense on right-of-use assets and finance cost from the lease liabilities amounting to US\$1,164,969 and US\$859,829 (2021: US\$1,167,684 and US\$941,757), respectively.

Grup mengakui beban yang berkaitan dengan sewa aset jangka pendek, sewa aset bernilai rendah dan sewa variabel sebesar AS\$3.181.055 (2021: AS\$4.065.551).

Group recognised expenses related short-term lease, low value asset and variable lease amounting to US\$3,181,055 (2021: US\$4,065,551).

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Group's shareholders as at 31 March 2022 and 31 December 2021 were as follows:

Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
Garuda	25,156,058,796	89.10%	195,806,416	Garuda
PT Aero Wisata	254,101,604	0.90%	1,977,843	PT Aero Wisata
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	<u>2,823,351,100</u>	<u>10.00%</u>	<u>21,231,396</u>	Public (each below 5% of the total)
	<u>28,233,511,500</u>	<u>100.00%</u>	<u>219,015,655</u>	

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Modal disetor lainnya	1,142,271	1,142,271	Additional paid-in capital
Agio saham	62,932,264	62,932,264	Share premium
Biaya emisi saham	(1,813,319)	(1,813,319)	Share issuance cost
Pengampunan pajak (Catatan 14)	156,020	156,020	Tax amnesty (Note 14)
Total	<u>62,417,236</u>	<u>62,417,236</u>	Total

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Modal disetor lainnya

Akun ini merupakan selisih antara jumlah diterima atas utang jangka panjang kepada Garuda, pemegang saham, di tahun 2013, dan nilai wajar dari liabilitas keuangan sebesar Rp14.316.458.399 (setara dengan AS\$1.523.027) dikurangi pengaruh pajak sebesar Rp3.579.114.600 (setara dengan AS\$380.756).

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran saham sebesar Rp400 per saham dan nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada saat penawaran umum perdana Grup pada tahun 2017 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp847.005.346.925 (setara dengan AS\$62.932.264).

Pengampunan pajak

Grup mengikuti program Pengampunan Pajak dengan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta ("SPH") kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Permohonan Pengampunan Pajak Grup telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-280/PP/WPJ.19/2017 pada tanggal 3 April 2017.

Grup membukukan aset pengampunan pajak sebesar Rp2.078.500.000 (setara AS\$156.020). Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak. Kenaikan Aset Pengampunan Pajak dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor sebesar AS\$156.020.

19. RUGI KOMPREHENSIF LAIN

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal tahun	19,837,149	22,860,025
Kenaikan revaluasi aset tetap	-	(399,103)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(867,622)	(3,476,110)
Pajak penghasilan terkait	190,877	852,547
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	31,155	(210)
Saldo akhir tahun	<u>19,191,559</u>	<u>19,837,149</u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Additional paid-in capital

This account represents the difference between the amount received from a long-term loan to Garuda, a shareholder, in 2013, and fair value of the financial liability amounting to Rp14,316,458,399 (equivalent to US\$1,523,027) net of tax effect amounting to Rp3,579,114,600 (equivalent to US\$380,756).

Share premium

Share premium arose from the difference between the share offering price of Rp400 per share and the nominal value of Rp100 per share at initial public offering in 2017 with a total aggregate amount of Rp847,005,346,925 (equivalent to US\$62,932,264).

Tax amnesty

The Group participated in a Tax Amnesty program and submitted an Asset Declaration Letter ("SPH") for Tax Amnesty to the Finance Minister of the Republic of Indonesia. The application for the Tax Amnesty of the Group was approved by the Directorate General of Taxes through Tax Remission Certificate No. KET-280/PP/ WPJ.19/2017 dated 3 April 2017.

The Group recorded tax amnesty assets amounting to Rp2,078,500,000 (equivalent to US\$156,020). There are no tax amnesty liabilities recorded. An increase of Tax Amnesty Assets recorded as Additional Paid-in Capital amounted to US\$156,020.

19. OTHER COMPREHENSIVE LOSS

At beginning of the year
Gain on revaluation of fixed assets
Remeasurement of post-employment
benefit liabilities
Related tax income
Exchange differences due to
financial statement translation
At end of the year

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. CADANGAN UMUM

Cadangan umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007. Grup wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah membentuk cadangan umum sebesar AS\$7.492.540 dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

20. GENERAL RESERVE

Statutory reserve

Based on Limited Liability Company Law No.40 Year 2007, the Group shall provide appropriation in certain amounts, of its net income in each year for the general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reaches at least 20% of issued and paid-up capital.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the Group has established a statutory reserve balance amounting to US\$7,492,540 of its issued and paid-up capital.

21. PENDAPATAN USAHA

21. REVENUE

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Repair and overhaul	37,576,777	44,678,157	Repair and overhaul
Perawatan	8,405,790	13,310,089	Line maintenance
Operasi lainnya	4,005,725	4,781,613	Other operations
	<u>49,988,292</u>	<u>62,769,859</u>	

Berikut ini adalah rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha:

Revenues from the following customers which represent more than 10% of the operating revenues:

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Garuda	17,252,873	24,593,472	Garuda
PT Citilink Indonesia ("Citilink")	11,650,316	14,954,544	PT Citilink Indonesia ("Citilink")
	<u>28,903,189</u>	<u>39,548,016</u>	

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait pendapatan berikut ini:

The Group has recognised the following revenue-related contract liabilities:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 28)	13,501,057	13,498,842	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	12,943,906	12,720,135	Third parties
	<u>26,444,963</u>	<u>26,218,977</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi dan Catatan 6 untuk rincian aset kontrak terkait pendapatan yang diakui oleh Grup.

Refer to Note 28 for details of related party transactions and Note 6 for details of contract assets related to revenue recognised by the Group.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. BEBAN PEGAWAI

22. EMPLOYEE EXPENSES

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Gaji dan tunjangan	22,593,144	21,881,216	<i>Salaries and allowances</i>
Imbalan kerja (Catatan 15)	1,074,275	1,286,203	<i>Employee benefits (Note 15)</i>
Biaya kontribusi dana pensiun	460,656	530,319	<i>Pension contribution expense</i>
Insentif	674,890	27,145	<i>Incentives</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	193,630	798,413	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<u>24,996,595</u>	<u>24,523,296</u>	

23. BEBAN MATERIAL

23. MATERIAL EXPENSES

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Suku cadang <i>expendable</i>	8,798,313	8,432,853	<i>Expendable spare parts</i>
Suku cadang <i>repairable</i>	2,271,839	5,620,680	<i>Repairable spare parts</i>
Kurir dan pengiriman	1,394,508	1,832,843	<i>Courier and freight</i>
Bahan bakar	67,436	-	<i>Fuel</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	59,360	131,108	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<u>12,591,456</u>	<u>16,017,484</u>	

24. BEBAN SUBKONTRAK

24. SUBCONTRACT EXPENSES

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Komponen subkontrak	5,935,283	12,982,614	<i>Subcontract components</i>
Jasa teknis dan penunjang penerbangan	122,724	891,543	<i>Technical and ground handling services</i>
	<u>6,058,007</u>	<u>13,874,157</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

25. OTHER OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March <u>2022</u>	31 Maret/ March <u>2021</u>	
Sewa	3,181,055	4,065,551	<i>Rental</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	437,988	954,438	<i>Maintenance and repairs</i>
Perjalanan dan transportasi	554,542	422,641	<i>Travel and transportation</i>
Jasa profesional	284,694	259,293	<i>Professional fees</i>
Listrik, air dan telepon	432,010	512,588	<i>Electricity, water and telephone</i>
Asuransi	200,501	-	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	<u>971,971</u>	<u>156,738</u>	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Jumlah	<u><u>6,062,761</u></u>	<u><u>6,371,249</u></u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party transactions.

26. PENURUNAN NILAI ASET

26. IMPAIRMENT OF ASSETS

	31 Maret/ March <u>2022</u>	31 Maret/ March <u>2021</u>	
Penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	<u>-</u>	<u>1,008,976</u>	<i>Impairment of Inventories (Note 7)</i>
	<u><u>-</u></u>	<u><u>1,008,976</u></u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. RUGI PER SAHAM

27. LOSS PER SHARE

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic loss per share is calculated by dividing loss attributable to owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Below is the data used for the computation of basic earnings per share:

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
(Rugi)/laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(8,654,241)	(8,698,900)	<i>Net (loss)/income attributable to owners of the parent entity</i>
Total rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	<u>28,233,511,500</u>	<u>28,233,511,500</u>	<i>Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share</i>
(Rugi)/laba bersih per lembar saham dasar/dilusian	<u>(0.0003065)</u>	<u>(0.0003081)</u>	<i>Basic/diluted (loss)/earnings per share</i>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

The Group did not have any dilutive ordinary shares at 31 March 2022 and 31 December 2021.

28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat relasi

Nature of relationship

- Garuda adalah entitas induk Grup.
- Seluruh entitas yang dikendalikan oleh Garuda serta entitas dimana Garuda memiliki pengaruh signifikan disajikan sebagai pihak berelasi.
- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Garuda.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- Komisaris dan direksi merupakan manajemen kunci.

- *Garuda is the Group's parent entity.*
- *All entities controlled by Garuda or where Garuda has significant influence are presented as related parties.;*
- *The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance is the majority stockholder of Garuda;*
- *All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance and Ministry of State-owned Enterprises of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance and Ministry of State-owned Enterprises Republic of Indonesia have significant influence.*
- *Commissioners and directors are considered key management personnel.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

**Balances and transactions with related parties
(continued)**

	<i>Jumlah/Total</i>		<i>% terhadap Aset (Liabilitas)/ % to Assets (Liabilities)</i>	
	<i>31 Maret/ March 31, 2022</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2021</i>	<i>31 Maret/ March 31, 2022</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2021</i>
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents				
BRI	2,021,474	8,539,638		
BNI	3,516,699	3,033,843		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	294,130	224,755		
PT Bank Syariah Mandiri	18,435	17,073		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	131	136		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)	63	66		
PT Bank BNI Syariah	25,074	116,193		
	<u>5,876,006</u>	<u>11,931,704</u>	1.53%	3.00%
Piutang usaha/ Trade receivables				
Citilink	26,865,267	30,264,877		
Garuda	282,259	12,410,374		
Lain - lain/Others	1,689,266	2,345,827		
	<u>28,836,792</u>	<u>45,021,078</u>	7.49%	11.33%
Aset kontrak/ Contract assets				
Garuda	29,068,934	21,814,235		
Citilink	22,177,756	22,193,749		
PT Gapura Angkasa	11,114	6,707		
	<u>51,257,804</u>	<u>44,014,691</u>	13.32%	11.08%
Utang usaha/ Trade payables				
PT Angkasa Pura II (Persero)	7,780,983	7,913,762		
Garuda	1,170,919	1,155,076		
Citilink	-	2,414,328		
PT Aerotrans Services Indonesia	705,002	1,016,227		
PT Aero Systems Indonesia	435,614	834,262		
PT Gapura Angkasa	301,900	212,664		
Lain - lain/Others	247,515	248,835		
	<u>10,641,933</u>	<u>13,795,154</u>	1.46%	1.87%

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)
Balances and transactions with related parties
(continued)**

**Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

	Jumlah/Total		% terhadap Beban usaha/ % to Operating expense	
	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021
<i>Beban usaha/Operating expense</i>				
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1,192,755	1,241,074		
PT AeroTRANS Services Indonesia Garuda	531,139	-		
PT PLN (Persero)	303,911	-		
PT Aero Systems Indonesia	395,895	439,140		
BPJS Kesehatan	231,561	-		
PT Angkasa Pura II (Persero)	646,231	1,100,037		
PT Angkasa Pura I (Persero)	145,739	1,374,205		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	793,511	-		
Gapura	3,424	153,852		
Lain - lain/Others	164,386	-		
	99,683	246,278		
	<u>4,508,235</u>	<u>4,554,586</u>	8.16%	6.73%

**Pendapatan dari pihak berelasi dan manfaat pada
Komisaris dan Direktur Grup**

**Revenues from related parties and benefits to the
Commissioners and Directors of the Group**

a. Pendapatan dari pihak berelasi masing-masing 60% dan 63% dari jumlah pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

a. Revenues from related parties constituted 60% and 63% of the total revenues for the years ended 31 March 2022 and 2021, respectively.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenues from related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
Garuda	17,252,873	24,593,472	Garuda
Citilink	11,650,316	14,954,544	Citilink
PT Gapura Angkasa	795,108	-	PT Gapura Angkasa
PT Aerofood Indonesia	62,864	81,744	PT Aerofood Indonesia
PT PLN (persero)	164,335	-	PT PLN (persero)
Jumlah	<u>29,925,496</u>	<u>39,629,760</u>	Total

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Pendapatan dari pihak berelasi dan manfaat pada
Komisaris dan Direktur Grup (lanjutan)**

**Revenues from related parties and benefits to the
Commissioners and Directors of the Group
(continued)**

b. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan
Direktur Grup sebagai berikut:

b. The Group provides benefits to the
Commissioners and Directors of the Group as
follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
Imbalan kerja jangka pendek	493,193	367,078	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	10,574	-	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	503,767	367,078	<i>Total</i>

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan jasa
yang diberikan:

*The Group's reportable segments are based on its
operating divisions:*

- a. Jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat *airframe, engine, dan component,*
- b. Jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat *line maintenance dan technical ground handling,* dan
- c. Operasi lainnya dari entitas anak.

- a. *Repair and maintenance airframe, engine and component,*
- b. *Line maintenance and technical ground handling, and*
- c. *Other operations from subsidiaries.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following represents segment information based on the operating divisions:

	31 Maret 2022/March 31, 2022						
	Reparasi dan overhaul/ Repair and overhaul USD	Perawatan/ Line maintenance USD	Operasi lain-lain/ Other operations USD	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total USD	
PENDAPATAN SEGMENT	37,576,777	8,405,790	4,321,111	50,303,678	(315,386)	49,988,292	SEGMENT REVENUES
(RUGI) LABA SEGMENT	(2,752,310)	(2,655,225)	124,138	(5,283,397)	-	(5,283,397)	SEGMENT (LOSS)/ PROFIT
Penghasilan keuangan						42,508	Finance income
Beban keuangan						(4,384,997)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain						(103,731)	Other gains and losses
Rugi sebelum pajak						(9,729,617)	Loss before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset tetap segmen	142,027,476	3,552,729	256,830	145,837,035	-	145,837,035	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	239,025,182	Unallocated assets
Total aset						384,862,217	Total assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	731,223,444	Unallocated liabilities
Penyusutan	5,237,892	305,441	19,537	5,562,870	-	5,562,870	Depreciation
	31 Maret 2021/March 31, 2021						
	Reparasi dan overhaul/ Repair and overhaul	Perawatan/ Line maintenance	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN SEGMENT	44,678,157	13,310,089	5,623,435	63,611,681	(841,822)	62,769,859	SEGMENT REVENUES
(RUGI) LABA SEGMENT	(3,840,636)	(1,099,240)	20,754	(4,919,122)	-	(4,919,122)	SEGMENT (LOSS)/ PROFIT
Penghasilan keuangan						25,738	Finance income
Beban keuangan						(6,218,986)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain						1,636,513	Other gains and losses
Rugi sebelum pajak						(9,475,857)	Loss before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset tetap segmen	158,350,584	4,024,563	149,594	162,524,741	-	162,524,741	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	234,891,232	Unallocated assets
Total aset						397,415,973	Total assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	735,775,184	Unallocated liabilities
Penyusutan	5,579,477	306,053	8,289	5,893,819	-	5,893,819	Depreciation

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. IKATAN

- a. Grup memiliki bank garansi yang digunakan sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan. Bank garansi dijamin dengan setara kas sebesar AS\$9.957 yang ditempatkan dalam rekening tersendiri.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki komitmen untuk pengadaan aset tetap sebesar AS\$4.109 (2021: AS\$62.523).

30. COMMITMENTS

- a. The Group has bank guarantees which were used as work performance guarantees. The bank guarantees are secured with a cash equivalent of US\$9,957 which was placed in a separate account.
- b. As at 31 March 2022, the Group has commitments for acquisition of fixed assets amounting to US\$ 4,109 (2021: US\$62,523).

31. MANAJEMEN PERMODALAN

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Sebagai dampak dari kerugian selama tahun berjalan, Grup memiliki ekuitas negatif pada tanggal 31 Maret 2022. Lihat Catatan 34 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

Gearing ratio adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pinjaman	422,063,958	422,063,958	<i>Debt</i>
Kas dan setara kas	(9,558,061)	(13,767,313)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman - bersih	412,505,897	408,296,645	<i>Net debt</i>
Ekuitas	(346,361,227)	(338,359,211)	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	-119.10%	-120.67%	<i>Net debt to equity ratio</i>

31. CAPITAL MANAGEMENT

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

As a result of the current year's losses, the Group has a negative equity as at 31 March 2022. See Note 34 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

The gearing ratio is as follows:

Debt
Cash and cash equivalents
Net debt
Equity
Net debt to equity ratio

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari berbagai eksposur mata uang non-fungsional, terutama terhadap Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional terhadap mata uang fungsional Grup dalam Grup.

Kebijakan berkaitan dengan risiko nilai tukar yang saat ini dijalankan adalah secara natural (tanpa lindung nilai) yaitu:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi-currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar mata uang non-fungsional bisa dikurangi. Transaksi valuta mata uang bisa dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyelaraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure the risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) *Non-functional currency exchange risk*

The Group is exposed to currency exchange risk arising from various non-functional currency exposures, primarily with respect to the Rupiah. Non-functional exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their non-functional exchange risk against their functional currency.

The policy currently applied in connection with exchange rate risk is natural (i.e, without hedging), as follows:

- *The Group takes advantage of opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency, and vice versa. Thus, in a natural way, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be reduced. Currency transactions are always conducted by considering the exchange rates favourable to the Group.*
- *The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional (lanjutan)

- (i) *Non-functional currency exchange risk (continued)*

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, sensitivitas untuk perubahan 100 *basis point* nilai tukar mata uang fungsional (AS\$) terhadap saldo mata uang non-fungsional yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2022 and 2021, sensitivity to a 100 basis point change in the exchange rate of functional currency of US\$ against significant outstanding non-functional currency at the end of the reporting period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax is as follows:

	Perubahan kurs/ <i>Changes in currency rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
		2022 2021	
		2022	2021
Rupiah	1%	(122,318)	107,050

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang non-fungsional yang melekat karena eksposur pada akhir periode bukan cerminan eksposur selama periode yang bersangkutan. Pendapatan dan pembelian dalam mata uang non-fungsional tergantung pada fluktuasi volume penjualan dan pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang non-fungsional.

In management's opinion, the sensitivity analysis is not representative of the inherent non-functional exchange risk because the year end exposure does not reflect the exposure during the year. Sales and purchases denominated in non-functional currency are dependent on the fluctuations in volume of sales and purchases and use of cash and cash equivalents that can impact non-functional currency denominated monetary items.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 28 Juli 2022, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan menurun sebesar AS\$0,63 juta.

If the assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2022, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at 28 July 2022, the total net foreign currency assets of the Group would decrease by approximately US\$0.47 million.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat bunga

(ii) Interest rate risk

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut di atas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

The sensitivity analysis below was determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of the reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

	Perubahan tingkat suku bunga/Changes in currency rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ /Effect on profit before tax		
		2022	2021	
Suku bunga				Interest rate
Penguatan (pelemahan)	1%	4,033,640	4,033,640	Strengthening (weakening)

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

The credit risk faced by the Group is the risk of the inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from the risk of customers failing to fulfill their obligations.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable banks.

Grup memiliki tujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu Grup memiliki kebijakan pembayaran pelanggan (*Customer Remittance Policy*) untuk memastikan bahwa transaksi yang menghasilkan pendapatan dilakukan dengan pelanggan yang mempunyai catatan kredit yang baik, serta penentuan batasan kredit syarat penjualan, batasan piutang dan penentuan pola pembayaran sesuai data perilaku pembayaran sebelumnya.

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, The Group has a Customer Remittance Policy to ensure that the transactions which generate income are carried out with customers who have a good credit record, and establishment of credit limit term of sales, maximum receivables and term of payment in accordance with previous payment history.

Pendapatan usaha Grup terutama berasal dari pihak berelasi. Karena itu, Grup memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi tersebut.

The Group's revenues come mostly from related parties. Therefore, The Group has allocated a significant concentration of credit risk to these related parties.

Pelanggan lain Grup sebagian besar terdiri dari Grup maskapai penerbangan yang beragam dari dalam dan luar negeri. Grup memonitor secara berkala saldo piutang kepada pelanggan untuk mengurangi eksposur Grup terhadap piutang tidak tertagih.

Most of the Group's other customers consist of various domestic and overseas airline companies. The Group regularly monitors the balance of receivables from such customers to minimise the Group's exposure to impairment losses.

Aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai berikut:

The Group's financial assets are categorised as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Financial assets - loans and receivables</i>
Kas dan setara kas dan kas dibatasi penggunaannya	9,568,018	13,791,830	<i>Cash and cash equivalents and restricted cash</i>
Piutang usaha	30,417,103	50,301,712	<i>Trade receivables</i>
Aset kontrak	59,707,087	45,751,550	<i>Contract assets</i>
Piutang non-usaha	386,493	490,006	<i>Other receivables</i>
Jumlah	<u>100,078,701</u>	<u>110,335,098</u>	<i>Total</i>

Jumlah tercatat dari piutang di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of the above receivables represents the Group's maximum exposure to credit risk.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengalami permasalahan likuiditas dan melakukan penundaan atas pembayaran berbagai liabilitas yang telah jatuh tempo. Lihat Catatan 34 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group faced liquidity issues and deferred the payment of certain past due liabilities. See Note 34 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	31 Maret/March 31, 2022			Jumlah/ Total	
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over one year but not longer than five year</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Over than five year</i>		
Tanpa bunga					<i>Non-interest bearing</i>
Utang usaha	133,929,743	13,997,236	-	147,926,979	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	2,165,690	-	-	2,165,690	<i>Other payables</i>
Akrual	68,654,398	-	-	68,654,398	<i>Accruals</i>
Tingkat bunga variabel					<i>Variable interest rate</i>
Pinjaman jangka pendek	18,700,000	-	-	18,700,000	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	54,724,110	143,704,702	204,935,146	403,363,958	<i>Long-term loans</i>
Tingkat bunga tetap					<i>Fixed interest rate</i>
Liabilitas sewa	4,534,604	10,870,303	14,469,488	29,874,396	<i>Lease liabilities</i>
Total liabilitas	282,708,545	168,572,241	219,404,634	670,685,421	<i>Total liabilities</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2021			Jumlah/ Total	
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but not longer than five year	Lebih dari lima tahun/ Over than five year		
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha	145,839,351	11,951,577	-	157,790,928	Trade payables
Utang lain-lain	3,687,711	-	-	3,687,711	Other payables
Akrua	61,012,037	-	-	61,012,037	Accrued expenses
Tingkat bunga tetap					Fixed interest rate
Liabilitas sewa	3,231,805	10,929,813	15,164,171	29,325,789	Lease liabilities
Tingkat bunga variabel					Variable interest rate
Pinjaman jangka pendek	18,700,000	-	-	18,700,000	Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	17,449,558	180,977,673	204,936,727	403,363,958	Lease liabilities
Total liabilitas	249,920,462	203,859,063	220,100,898	673,880,423	Total liabilities

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Utang bank merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Bank loans are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair value. The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair value due to the short-term nature of the financial instruments.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. REKONSILIASI UTANG BERSIH

33. NET DEBT RECONCILIATION

	Liabilitas anjak piutang/ <i>Factoring liabilities</i>	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	Total	
Saldo 31 Desember 2020	94,019,723	70,637,628	257,953,116	33,811,431	456,421,898	<i>Balance as at 31 December 2019</i>
Beban bunga - Liabilitas sewa	-	-	-	3,545,110	3,545,110	<i>Interest expenses lease liabilities</i>
Arus kas:						<i>Cashflows:</i>
Penerimaan	4,123,535	3,143,337	14,443,924	-	21,710,796	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	-	(9,481,743)	(12,775,562)	(6,990,887)	(29,248,192)	<i>Repayments</i>
Modifikasi liabilitas sewa Restrukturisasi perjanjian pinjaman	(98,143,258)	(45,599,222)	143,742,480	-	-	<i>Modification lease liabilities Restructuring loan agreement</i>
Perubahan non-kas:						<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	-	-	-	-	-	<i>Foreign exchange adjustments</i>
Saldo 31 Desember 2021	-	18,700,000	403,363,958	29,325,789	451,389,747	<i>Balance as at 31 December 2021</i>
Beban bunga - Liabilitas sewa	-	-	-	859,829	859,829	<i>Interest expense- lease liabilities</i>
Arus kas:						<i>Cashflows:</i>
Penerimaan	-	-	-	-	-	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	-	-	-	(311,222)	-	<i>Repayments</i>
Perubahan non-kas:						<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	-	-	-	-	-	<i>Foreign exchange adjustments</i>
Saldo 31 Maret 2022	-	18,700,000	403,363,958	29,874,396	452,249,576	<i>Balance as at 31 March 2022</i>

34. KELANGSUNGAN USAHA

Kondisi Pandemi Covid-19 yang mulai timbul secara global pada awal tahun 2020 dan di Indonesia pada Maret 2020 sampai saat ini menyebabkan adanya pembatasan mobilitas penduduk secara masif baik di tingkat global maupun domestik. Kondisi tersebut memberikan dampak signifikan dan menyeluruh atas industri penerbangan komersial. Hal ini berdampak langsung terhadap kegiatan operasi Grup karena pelanggan utama Grup adalah maskapai-maskapai penerbangan. Grup mengalami kerugian sebesar AS\$8,6 juta di periode Maret 2022 (2021: AS\$8.7 juta) dan jumlah liabilitas jangka pendeknya melebihi aset lancarnya sebesar AS\$115,2 juta dan defisiensi ekuitasnya sebesar AS\$346.3 juta pada 31 Maret 2022 (2021: AS\$338.4 juta). Grup juga menghadapi suatu kondisi yang tidak kondusif untuk mendapatkan pendanaan tambahan. Kemampuan keuangan Grup menjadi sangat terbatas dalam menjalani kegiatan operasionalnya, yaitu perbaikan, pemeliharaan dan *overhaul* pesawat, serta kegiatan operasional lainnya. Hal ini menyebabkan Grup menghadapi resiko ketidakpastian tinggi dalam menjaga kelangsungan usahanya.

Sebagai upaya untuk memitigasi risiko atas masih menurunnya industri penerbangan, Grup telah berfokus pada peningkatan kinerja fundamental keuangan terutama pada usaha-usaha peningkatan pendapatan, perbaikan posisi keuangan dan arus

34. GOING CONCERN

The condition of the Covid-19 Pandemic which began to emerge globally in early 2020 and in Indonesia in March 2020 until now has caused massive restrictions on people mobility both at the global and domestic levels. The condition has a significant and pervasive impact on the aviation industry. This condition directly affects the Group's operational activities because the Group's key customers are airline companies. The Group suffered a loss of US\$8,6 million in period March 2022 (2020: US\$8,7 million) and had total current liabilities exceeding its current assets of US\$115,2 million and an equity deficiency of US\$346,3 million as at 31 March 2022 (2021: US\$338.4 million). The Group also faced a non-conducive condition to obtain additional financing. The Group's financial capacity became very limited to finance its operations, i.e. maintenance, repair and overhaul of aircrafts and other operational activities. This has caused the Group to face high uncertainty risk in its going concern.

In an effort to mitigate the risk of the declining airline industry, the Group has focused on improving financial fundamental performance, especially in efforts to increase revenue, improve financial position and cash flow, as well as improve operational

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

kas, serta peningkatan kinerja operasional guna menjamin kualitas dan *on-time delivery* pada perawatan pesawat sehingga mendukung operasional di industri penerbangan. Adapun strategi utama yang dicanangkan Perusahaan guna mendukung ketercapaian fokus tersebut adalah sebagai berikut:

performance to ensure quality and on-time delivery of aircraft maintenance to support operations in the aviation industry. The main strategies launched by the Company to support the achievement of this focus are as follows:

1. *Cash is King*, yaitu dengan melakukan efisiensi pada pos-pos biaya seperti biaya pegawai, renegotiasi kontrak dengan vendor pemasok untuk mengurangi biaya material, restrukturisasi hutang-hutang jangka pendek, serta memprioritaskan pelanggan-pelanggan yang memiliki likuiditas baik.
2. *Business Diversification*, yaitu melakukan diversifikasi usaha dengan memprioritaskan bisnis dan segmen pasar yang memiliki margin dan likuiditas yang baik serta tidak berdampak signifikan oleh adanya pandemi, seperti industri pertahanan, *Private/Business Jet*, Operator Kargo serta meningkatkan perawatan non-aviasi khususnya di bidang *Industrial Gas Turbine Engine (IGTE)*.
3. *Global Consolidation*, yaitu melakukan kerjasama strategis dengan pelaku industri penerbangan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan perawatan pesawat terbang.

1. *Cash is King*, namely by increasing efficiency in cost items such as employee costs, renegotiating contracts with supplier vendors to reduce material costs, restructuring short-term debts, and prioritizing customers who have good liquidity.
2. *Business Diversification*, which is to diversify business by prioritising business and market segments that have good margins and liquidity and are not significantly affected by the pandemic, such as the defense industry, *Private/Business Jets*, and *Cargo Operators* and improving non-aviation maintenance, especially in the field of *Industrial Gas Turbine Engine (IGTE)*.
3. *Global Consolidation*, namely conducting strategic cooperation with aviation industry players to increase effectiveness and efficiency in the implementation of aircraft maintenance.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

34. GOING CONCERN (continued)

Sejalan dengan strategi tersebut, dan juga sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi diatas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

In line with this strategy, and as part of a continuous effort to deal with and manage the above conditions, the Group has taken the following steps that have been and will be implemented on an ongoing basis:

- Melakukan negosiasi kepada kreditur agar Grup mendapatkan relaksasi pembayaran utang; Penambahan volume bisnis reparasi dan *overhaul* dari luar segmen pasar penerbangan komersial, antara lain segmen pasar penerbangan *charter, private/business jets*, serta Industri Pertahanan.
 - Melakukan pendekatan dengan *lessor* untuk mengantisipasi potensi reaktivasi pesawat di tahun mendatang seiring dengan membaiknya kondisi pasca pandemi Covid-19.
 - Penambahan volume bisnis pekerjaan non-aviasi melalui proyek-proyek perawatan dan perbaikan *Industrial Gas Turbine Engine (IGTE)*.
 - Mengurangi beban usaha melalui penyesuaian operasional *outstation* sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
 - Melakukan pengurangan tenaga alih daya sesuai dengan tingkat beban pekerjaan masing-masing segmen usaha.
 - Menjaga likuiditas Grup dengan implementasi kebijakan terkait keuangan seperti manajemen kas masuk dan penundaan belanja modal.
 - Mengimplementasikan kebijakan pengelolaan SDM, seperti penyesuaian waktu kerja, pembatasan *overtime*, pembatasan perjalanan dinas, *unpaid leave, multirole personnel* dan *rightsizing* organisasi.
 - Melakukan upaya-upaya pengurangan beban material dan subkontrak, melalui simplifikasi pemasok, peningkatan kerjasama konsinyasi material serta renegotiasi kontrak *component pooling* berbasis *actual flight hours*.
 - Meningkatkan keterikatan dengan pemasok.
 - Melakukan restrukturisasi fasilitas pendanaan dari kreditur, yang mencakup perpanjangan jadwal pembayaran serta penundaan pembayaran cicilan pokok.
 - Memastikan pelanggan pihak berelasi untuk membayar utangnya kepada Grup dan bila diperlukan meminta pelanggan untuk membayar dimuka.
- *Negotiating with creditors so that the Group obtains relaxation of debt payments; The addition of repair and overhaul business volume from outside the commercial aviation market segment, including the charter flight market segment, private/business jets, and the Defense Industry.*
 - *Approaching the lessor to anticipate the potential for reactivation of aircraft in the coming year in line with the improving conditions after the Covid-19 pandemic.*
 - *Increasing the volume of non-aviation work through Industrial Gas Turbine Engine (IGTE) maintenance and repair projects.*
 - *Reducing operating expenses by adjusting outstation operations according to customer requirements.*
 - *Reducing outsourcing in accordance with the level of workload of each business segment.*
 - *Maintaining the Group's liquidity by implementing financial-related policies such as cash inflow management and deferral of capital expenditures.*
 - *Implementing HR management policies, such as adjusting working time, limiting overtime, limiting official travel, unpaid leave, multirole personnel and rightsizing the organization.*
 - *Carrying out efforts to reduce material and subcontracting costs, through simplification of suppliers, increasing material consignment cooperation and renegotiating component pooling contracts based on actual flight hours.*
 - *Increasing engagement with suppliers.*
 - *Restructuring funding facilities from creditors, which includes extension of payment schedules and postponement of principal installment payments.*
 - *Ensuring the related party customers to pay their payables to the Group and where necessary requires customers to pay in advance.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

34. GOING CONCERN (continued)

Untuk tahun-tahun mendatang, sejalan dengan prediksi pemulihan industri penerbangan dengan semakin meningkatnya cakupan vaksinasi dan mulai dibukanya border antar negara, industri aviasi diperkirakan mulai tumbuh, dan diproyeksikan kembali seperti kondisi sebelum Covid-19 pada tahun 2026. Grup melihat hal ini sebagai potensi untuk meningkatkan kembali nilai bisnis dan memperbaiki kinerja, serta mulai mempersiapkan diri untuk menangkap seluruh potensi yang ada. Ke depannya, Grup juga akan fokus pada lini produk yang dapat memberikan keuntungan yang tinggi.

For the coming years, in line with the prediction of the aviation industry's recovery with increasing vaccination coverage and the opening of borders between countries, the aviation industry is estimated to start growing, and is projected to return pre-Covid-19 conditions in 2026. The Group sees this as a potential opportunity to increase business value again, improve performance and begin to prepare to capture the full potential that exists. In the future, the Group will also focus on product lines that can provide high profitability.

Dengan tumbuhnya kembali industri penerbangan, program reaktivasi pesawat yang akan dilaksanakan airline maupun lessor menjadi salah satu peluang yang akan dimaksimalkan penyerapannya oleh Grup. Selain itu, Grup juga melihat peluang akan perawatan aging *aircraft* seperti B737CL dan B747, dengan mempertimbangkan kapabilitas dan pengalaman yang dimiliki Perusahaan, dan kompetitor yang semakin sedikit. Dari segi operasional, penyiapan kapabilitas personel melalui program *multirole*. Komunikasi dengan *Original Equipment Manufacturers* (OEM) dan vendor juga terus dijaga untuk memastikan ketersediaan material maupun jasa subkontrak.

With the recovery of the aviation industry, the aircraft reactivation programs that will be carried out by airlines and lessors are one of the key opportunities that the Group plans to maximize. In addition, the Group also sees opportunities for maintenance of aging aircrafts such as the B737CL and B747, taking into account the capabilities and experience of the Company, and the decreasing number of competitors. From an operational perspective, the preparation of personnel capabilities is carried out through a multi-role program. Communication with Original Equipment Manufacturers (OEM) and vendors is also maintained to ensure the availability of materials and subcontracted services.

Dalam rangka memperbaiki kondisi keuangan Grup, manajemen Grup terus melakukan hal-hal berikut:

In order to improve the Group's financial condition, the Group management continuously perform the following:

- mendapatkan relaksasi pembayaran utang dari kreditur dan mencicil utang-utang Grup yang telah jatuh tempo;
- melakukan penjadwalan ulang dan memperpanjang fasilitas kredit dari pemberi pinjaman Grup menjadi 12 tahun;
- memperoleh pelanggan baru baik perusahaan penerbangan maupun pelanggan non-aviasi, khususnya industri pertahanan, IGTE, dan *private/business jets* serta pekerjaan baru dari pelanggan yang sudah ada; dan
- meminta komitmen dari pelanggan pihak berelasi agar mereka membayar utang yang telah jatuh temponya kepada Grup

- *obtain relaxation of debt payments from creditors and repay the Group's past due payables on an installment basis;*
- *rescheduling and extending the terms of the Group's credit facilities to 12 years;*
- *acquiring new customers, both airline companies and non-aviation customers, especially the defense industry, IGTE, and private/business jets as well as new jobs from existing customers; and*
- *obtain commitments from related party customers to pay their past due payables to the Group.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Upaya Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya menghadapi berbagai resiko sebagai berikut:

- Grup terus mendapatkan relaksasi pembayaran dan restrukturisasi utang usaha dari kreditur;
- Volatilitas kurs Rupiah terhadap AS\$ yang dapat mempengaruhi arus kas operasional dan pendapatan usaha;
- Gelombang pandemi lain yang berakibat masyarakat menghadapi pembatasan perjalanan dan menghindari perjalanan yang tidak penting yang berakibat terhadap industri penerbangan komersial yang merupakan pelanggan utama Grup.

Sebagai tambahan, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, sebagai pemegang saham pengendali berkomitmen akan memberikan dukungan secara berkelanjutan atas upaya-upaya yang dilakukan oleh manajemen Grup untuk menjaga kelangsungan usaha Grup sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Grup.

Kelangsungan usaha Grup dapat terdampak oleh ketidakpastian yang timbul dari risiko-risiko tersebut dan laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang timbul dari ketidakpastian.

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perjanjian Kredit Restrukturisasi Term Loan

Pada tanggal 19 Juli 2022, Grup dan PT Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakat iB no. 110G/PrbMusy/CDU1/2022 yang berlaku efektif sejak 19 Juli 2022 sampai dengan 20 Desember 2035, yang mengatur perubahan jangka waktu fasilitas, jadwal pembayaran, penambahan covenant, mekanisme cash waterfall dan penambahan event of default.

Pada tanggal 25 Juli 2022, Grup telah mendapatkan indicative terms and condition no. S.1007/VII/IIF/2022 dari PT Indonesia Infrastructure Finance atas permohonan restrukturisasi Term Loan maksimum USD 24,791,666.69

34. GOING CONCERN (continued)

The Group's efforts to maintain its business continuity face various risks as follows:

- *the Group's continue obtaining payment relaxation and restructuring of trade payables from creditors;*
- *Volatility in exchange rate between Rupiah and US\$ which affects operating cash flows and operating revenues;*
- *Another wave of pandemic which results in people facing travel restrictions and avoiding non-essential travel that impacted the commercial airlines industry which represent the Group's key customers.*

In addition, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, a controlling shareholder, has given a commitment to provide continuing support for the efforts made by the Group's management to maintain its going concern in accordance with applicable law and regulations and the Company's Article of Association.

The Group's going concern could be impacted by the uncertainty arising from the above risks and the consolidated financial statements do not include any adjustments that may arise from such uncertainties.

35. SUBSEQUENT EVENTS

Credit Restructurisation Term Loan Agreement

On 19 July 2022, the Group and PT Maybank Indonesia Tbk signed agreement of Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakat iB no. 110G/PrbMusy/CDU1/2022 which will valid from 19 July 2022 until 20 December 2035 with regulation changes of facility period, payment schedule, additional covenant, cash waterfall mechanism and additional event of default.

On 25 July 2022, the Group got the indicative terms and conditions with no. S.1007/VII/IIF/2022 from PT Indonesia Infrastructure Finance of restructuring plea term loan maximum USD 24,791,666.69

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

35. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

Perjanjian Kredit Restrukturisasi Term Loan
(lanjutan)

Credit Restructurisation Term Loan Agreement
(continued)

Pada tanggal 26 Juli 2022, Grup telah mendapatkan indicative terms and condition dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan no. KPS3/4.2/180/R atas permohonan restrukturisasi Term Loan maksimum USD 196,940,459.68

On 26 July 2022, the Group got the indicative terms and conditions with no. KPS3/4.2/180/R from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk of restructuring plea term loan maximum USD 196,940,459.68